

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SMA NEGERI 1 SRANDAKAN

Alamat: Jalan Pandansimo Km 1 Srandakan Bantul

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL):

Dr. Muhammad Nur Wangid, M.Si

NIP. 19660115 199303 1 003



Disusun oleh:

Khoirunnisa Zukhrufiddin

NIM. 13104241067

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Srandakan Bantul, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Khoirunnisa Zukhrufiddin

NIM : 13104241067

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Srandakan Bantul mulai tanggal 15 Juli – 15 September. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Bantul, 15 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Dr. Muhammad Nur Wangid, M.Si

Tris Sutikna, S.Pd

NIP. 19660115199303 1 003

NIP. 19580917198601 1 004

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMA Negeri 1 Srandakan

SMA Negeri 1 Srandakan



Drs. W. Starso

Badriah, S.Pd

NIP. 19591005 198503 1 016

NIP. 19680703 199903 2 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga masih memberikan waktu dan kesempatan untuk menyelesaikan salah tugas mata kuliah wajib jurusan pendidikan yaitu kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016. Berkat izin-Nya pula penulis mampu menyelesaikan laporan kegiatan PPL ini.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan PPL yang telah penulis laksanakan di SMA Negeri 1 Srandakan Bantul. Pelaksanaan PPL ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan lancar berkat kerjasama yang baik dari beberapa pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) atas kerjasamanya selama pelaksanaan PPL.
3. Dr. Muhammad Nur Wangid selaku Dosen Pembimbing PPL Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah mengarahkan kami selama proses PPL di sekolah.
4. Drs. Witarso, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Srandakan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan PPL.
5. Badriah S.Pd, selaku Koordinator PPL SMA Negeri 1 Srandakan yang telah memberikan informasi, bimbingan, pengarahan, dan motivasi.
6. Tris Sutikna, S.Pd, selaku guru Bimbingan dan Konseling (BK) SMA Negeri 1 Srandakan yang telah memberikan bimbingan selama PPL.
7. Seluruh guru dan karyawan SMA Negeri 1 Kasihan atas kerjasamanya.
8. Seluruh siswa-siswi SMA Negeri 1 Srandakan.
9. Seluruh mahasiswa PPL UNY 2016 di SMA Negeri 1 Srandakan atas kerjasama, kekompakkan, dan kebersamaannya.
10. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan PPL ini.

Saya menyadari bahwa laporan PPL ini masih banyak kekurangan sehingga jauh dari sempurna, oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran agar laporan ini menjadi lebih baik.

Penyusun berharap, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Bantul, 15 September 2016

Penyusun,

Khoirunnisa Zukhrufiddin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. ANALISIS SITUASI	1
B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN..	18
BAB II: PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. PERSIAPAN	21
B. PELAKSANAAN	22
C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI.....	29
BAB III PENUTUP	
A. KESIMPULAN	31
B. SARAN	31
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	

DAFTAR LAMPIRAN

A. LEMBAR F.01-F.04

1. F.01: Matriks Program Kerja PPL UNY
2. F.02: Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
3. F.03: Laporan Hasil PPL
4. F.04: Kartu Bimbingan PPL di Lokasi

B. LEMBAR OBSERVASI

1. Format Observasi Pembelajaran di Kelas
2. Format Observasi Kondisi di Sekolah

C. JADWAL PELAJARAN DAN KALENDER AKADEMIK

1. Kalender Akademik
2. Jadwal Pelajaran
3. Jadwal Mengajar
4. Daftar Guru

D. PERANGKAT LAYANAN

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Instrumen *Need Assesment* : Media Lacak Masalah (MLM)
4. Soal Ulangan Harian
5. Program Remedial
6. Analisis Butir Soal Ulangan Harian
7. Daftar Presensi Peserta Didik

E. DOKUMENTASI

LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SMA NEGERI 1 SRANDAKAN

Alamat: Jalan Pandansimo Km 1 Trimurti Seandakan Bantul

Oleh

Khoirunnisa Zukhrufiddin

13104241067

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan secara professional, Selain itu, tujuan dari PPL adalah memberikan gambaran dan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam hal alokasi waktu, perencanaan program, pengelolaan, dan pendanaan yang efektif dan efisien. Program yang dikembangkan mahasiswa dalam praktik PPL disesuaikan dengan program sekolah sehingga dapat mendukung program-program yang sudah ada.

Salah satu tempat yang menjadi lokasi PPL UNY 2016 adalah SMA Negeri 1 Srandakan Bantul yang beralamat di Jalan Pandansimo Km 1 Trimurti Srandakan Bantul. Di SMA Negeri 1 Srandakan, mahasiswa praktikan melaksanakan PPL dimulai pada tanggal 15 Juli – 15 September 2016. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa PPL dibimbing oleh Guru Pembimbing Lapangan dan Dosen Pembimbing Lapangan.

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu Persiapan, Pelaksanaan, dan Evaluasi dan Pelaporan. Dalam tiap tahap PPL, mahasiswa praktikan mengalami hambatan-hambatan. Namun demikian, mahasiswa praktikan telah menyelesaikan hambatan-hambatan tersebut dengan solusi yang telah dirancangnya.

Kata Kunci:

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), SMA Negeri 1 Srandakan Bantul

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri pencetak generasi muda yang taqwa, mandiri, dan cendekia serta melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu upaya dalam mencetak generasi muda tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta memiliki program Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan. Program ini merupakan suatu program untuk membentuk karakter lulusan yang mandiri menghadapi kehidupan bermasyarakat yang sesungguhnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta 2016 merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dalam kehidupan nyata di sekolah. Selain itu juga merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakulikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa dari program studi kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta, dalam hal ini praktik mengajar dan kegiatan akademik lainnya tercakup dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

Pendidikan merupakan suatu modal pengembangan pola pikir untuk membentuk mental mahasiswa sebagai seorang pendidik. Sebagai generasi pendidik, mahasiswa diharapkan dapat kritis dalam menyikapi masalah-masalah di dunia pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta sebagai lembaga pencetak calon-calon pendidik berharap bahwa melalui program-program praktik, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman sebelum terjun langsung menjalankan profesinya sebagai tenaga pendidik.

Program PPL dilaksanakan dalam wujud penerjunan langsung mahasiswa-mahasiswa ke sekolah untuk mengenalkan rutinitas nyata yang terjadi di lingkungan sekolah. Selain itu, program ini juga mempersiapkan tenaga pendidik yang akan menjadi generasi pencerah bangsa Indonesia dengan mendedikasikan diri sebagai guru yang profesional. Parktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah akan menjadikan mahasiswa belajar bagaimana menjadi guru yang baik dengan proses mengamati, menyaring informasi, belajar, mempraktikkan ilmu yang didapat untuk mengabdikan diri

kepada bangsa dan negara dalam mencerdaskan generasi penerus . Menjadi insan berbudi, bernurani, dan mandiri merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebagai wadah pendidikan pembentukan karakter mulia tersebut. Oleh sebab itu, adanya program PPL ini diharapkan dapat mampu mewujudkan insan pendidik yang berkarakter mandiri, bernurani, dan berbudi.

Berkaitan dengan hal ini, maka peserta PPL Melakukan kegiatan observasi pada sekolah yang ditunjuk oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebagai sesekolah pengampu. Peserta PPL melaksanakan observasi untuk mengetahui kondisi fisik dan nonfisik juga kegiatan praktik belajar mengajar yang berlangsung sehingga dapat diketahui potensi-potensi yang dimiliki sekolah. Observasi tersebut dimaksudkan agar peserta PPL dapat mempersiapkan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam PPL sehingga sesuai dengan program-program yang dibutuhkan sekolah. Kesempatan ini sekolah yang ditunjuk menjadi sekolah pengampu bagi mahasiswa program PPL adalah SMA Negeri 1 Srandakan. Adanya kegiatan observasi sekolah, maka didapat beberapa informasi terkait dengan SMA Negeri 1 Srandakan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan, diperoleh data sebagai berikut:

1. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri 1 Srandakan
 - a. Visi SMA Negeri 1 Srandakan
Terbentuknya siswa “cerdas, terampil, kompetitif, berkepribadian Indonesia, dan berakhlak mulia”
 - b. Misi SMA Negeri 1 Srandakan
 - 1) Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan
 - 2) Melaksanakan pembelajaran yang berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan ketakwaan
 - 3) Melaksanakan pembelajaran keterampilan hidup (*life skill*) sebagai bekal hidup di masyarakat
 - 4) Melaksanakan pendidikan yang kompetitif tingkat lokal, nasional, internasional
 - 5) Melaksanakan pendidikan berakhlak mulia, tertib, disiplin, jujur, dan tanggung jawab

- 6) Menyelenggarakan berbasis budaya dan berkepribadian bangsa Indonesia
- c. Tujuan Sekolah
- 1) Terwujudnya lulusan peserta didik yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
 - 2) Terwujudnya lulusan menjadi manusia yang berkepribadian cerdas, berkualitas, dan berprestasi dalam bidang ilmu pengetahuan, olahraga, dan seni
 - 3) Terwujudnya lulusan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
 - 4) Terwujudnya pendidikan yang berbasis teknologi informatika dan komputer
 - 5) Pelaksanaan pendidikan life skill agar peserta didik memiliki sikap kompetitif, sportif, adaptif tingkat lokal, nasional, maupun internasional
 - 6) Pencapaian pendidikan yang berbasis budaya dan berkepribadian bangsa Indonesia

2. Kondisi Umum SMA Negeri 1 Srandakan

SMA Negeri 1 Srandakan merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Bantul yang beralamat di Jalan Pandansimo Km 1 Trimurti Srandakan. SMA Negeri 1 Srandakan telah terakreditasi A dan pada tahun 2016 digunakan sebagai salah satu lokasi PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 1 Srandakan berlokasi di Jalan Pandansimo Km 01 tepatnya di Dusun Gerso, Desa Trimurti, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul. Sekolah ini merupakan satu-satunya Sekolah Menengah Atas (SMA) di kecamatan Srandakan. Sekolah ini mempunyai luas tanah 1800 m² yang berstatus di bawah Kementerian Pendidikan.

Secara geografis SMA Negeri 1 Srandakan terletak di daerah pinggiran Kota Bantul tepatnya barat daya perbatasan Kabupaten Bantul dan Kulonprogo. Sekolah ini berada diantara lapangan sepak bola dan area persawahan yang membentang Sungai Progo .

Adapun batas -batas wilayah SMA N 1 Srandakan adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah barat : Sungai Progo

- b. Sebelah timur : Dusun Gerso (pemukiman penduduk)
Trimurti Srandakan Bantul
- c. Sebelah Utara : Polsek Srandakan Bantul
(Lapangan Sepak Bola)
- d. Sebelah Selatan : Dusun Gerso (pemukiman penduduk)

Letak SMA Negeri 1 Srandakan dikatakan strategis, karena dekat dengan jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh angkutan umum. Lingkungan sekitar sekolah merupakan daerah perkampungan yang masih alami. Serta teduh dengan suasana pedesaan. Kondisi inilah yang menciptakan proses kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Srandakan nyaman dan kondusif.

SMA Negeri 1 Srandakan memiliki sarana dan prasarana, diantaranya:

- a. Ruang kepala sekolah
Ruang kepala sekolah terletak di utara ruang guru. Ruang kepala sekolah bagian depan terdapat ruang tamu yang dipergunakan untuk menemui tamu yang datang ke sekolah dan terdapat almari yang berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan piala hasil dari prestasi siswa dan prestasi sekolah.
- b. Ruang Guru
Ruang guru terletak di sebelah selatan ruang kepala sekolah. Ruangan guru dilengkapi dengan meja dan kursi guru, papan pengumuman, rak buku, almari, printer, komputer, kipas angin, dan speaker.
- c. Ruang Tata Usaha
Ruang tata usaha terletak di sebelah selatan ruang UKS. Masing-masing staff tata usaha mempunyai meja dan kursi tersendiri untuk memudahkan dalam mengerjakan tugasnya. Fasilitas yang ada di ruang tata usaha dilengkapi dengan komputer, printer, papan pengumuman, papan grafik speaker, dan kipas angin,.
- d. Ruang Bimbingan dan Konseling
Ruang bimbingan konseling terletak di sebelah selatan ruang guru. Ruang BK dibagi menjadi 2 bagian yang disekat dengan

almari berkas dan dokumen. Ruang terluar adalah ruang tamu yang digunakan untuk menerima tamu, konseling kelompok sekaligus konseling individual. Ruangan dalam terdiri dari 2 meja yang digunakan sebagai meja guru pembimbing. Di ruang

e. Ruang Pembelajaran

SMA Negeri 1 Srandakan memiliki 13 ruang kelas yang terdiri dari ruang kelas X (lima kelas, yaitu X1, X2, X3, X4, dan X5), ruang kelas XI (empat kelas, yaitu XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1, dan XI IPS 2), ruang kelas XII (empat kelas, yaitu XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPS 1, dan XII IPS 2). Pada kelas X, kelas difasilitasi dengan LCD dan proyektor.

f. Ruang koperasi

Ruang koperasi terbagi menjadi dua bagian, bagian dalam untuk admin dan bagian luar untuk penjualan. Penjualan makanan atau peralatan sekolah menggunakan sistem kantin kejujuran, karena setiap siswa yang membeli di koperasi membayar di tempat dan mengambil kembaliannya sendiri.

g. Ruang perpustakaan

Perpustakaan SMA Negeri 1 Srandakan telah mempunyai fasilitas yang memadai dengan jumlah buku yang cukup dan tempat membaca yang nyaman, dan dilengkapi dengan ruang khusus petugas perpustakaan.

h. Ruang UKS

Ruang UKS SMA Negeri 1 Srandakan terletak di sebelah utara ruang tata usaha. Ruang UKS mempunyai fungsi untuk merawat siswa yang sedang sakit di sekolah. Fasilitas di ruang UKS cukup memadai dengan tersedianya tiga tempat tidur, kotak P3K, tandu, timbangan berat badan, almari, meja, kursi, dan cermin.

i. Dapur Umum

Dapur umum terletak di sebelah utara sekolah, ujung barat dari parkir siswa. Dapur umum digunakan untuk memfasilitasi konsumsi guru dan karyawan selain dari kantin. Di dapur umum tersedia satu set kompor gas, teko perebus air, termos, dan peralatan makan dan minum.

j. Ruang OSIS

Ruang OSIS SMA Negeri 1 Srandakan terletak di sebelah timur dapur umum. Fungsi ruang OSIS yaitu sebagai basecamp para pengurus OSIS. Fasilitas yang ada di ruang OSIS terdiri dari computer, papan jadwal kegiatan, papan struktur organisasi, papan pengurus, meja, dan kursi. Fasilitas tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan OSIS.

k. Laboratorium Komputer

Labolatorium Fisika SMA Negeri 1 Srandakan terletak di sebelah utara ruang koperasi. Fasilitas yang ada di labolatorium fisika yaitu perangkat komputer, meja, kursi, almari, LCD, dan proyektor.

l. Labolatorium Fisika

Labolatorium Fisika SMA Negeri 1 Srandakan terletak di sebelah timur ruang perpustakaan. Fasilitas yang ada di labolatorium fisika yaitu meja, kursi, almari, LCD, dan perlengkapan praktikum.

m. Labolatorium Biologi

Labolatorium Biologi SMA Negeri 1 Srandakan terletak di sebelah timur labolatorium fisika. Fasilitas yang ada di labolatorium biologi yaitu maha, kursi, almari, papan tulis, dan dilengkapi dengan alat praktikum.

n. Labolatorium Kimia

Labolatorium Kimia SMA Negeri 1 Srandakan terletak di sebelah timur labolatorium biologi. Fasilitas yang ada di labolatorium kimia yaitu meja, kursi, almari, dan dilengkapi dengan alat praktikum.

o. Mushola

Mushola terletak di selatan ruang bimbingan konseling. Fasilitas yang ada di mushola yaitu tempat wudzu, karpet, sajadah, mukena, sarung, Al-Quran, mikrofon, dan almari untuk menyimpan mukena.

p. Kantin

SMA Negeri 1 Srandakan mempunyai tiga kantin yang terletak di dekat tempat parkir siswa.

q. Toilet

SMA Negeri 1 Sandakan mempunyai dua macam toilet, yaitu toilet guru dan siswa. Toilet guru terletak di antara ruang tata usaha dan ruang kepala sekolah, sedangkan toilet siswa terletak di sebelah ruang kelas XI, XII, dan sebelah selatan labolatorium biologi. Semua toilet yang ada di SMA Negeri 1 Srandakan dalam keadaan terawat.

r. Tempat Parkir

Terdapat dua macam tempat parkir di SMA Negeri 1 Srandakan, yaitu tempat parkir untuk guru dan siswa. Tempat parkir guru terletak di sebelah selatan ruang perpustakaan dan dapat menampung 50 sepeda motor. Tempat parkir siswa terletak di sebelah utara kelas XI yang dapat menampung 100 sepeda motor.

s. Pos Satpam

Pos satpam terletak di dekat pintu gerbang sekolah. Fasilitas yang ada di pos satpam yaitu meja, kursi, dan perlengkapan keamanan yang digunakan penjaga sekolah.

t. Lapangan Sepak Bola

Lapangan sepak bola SMA Negeri 1 Srandakan terletak di tengah sekolah. Lapangan sepak bola digunakan untuk olahraga, upacara, dan kegiatan sekolah lainnya.

u. Lapangan Basket

Lapangan basket terletak di paling ujung timur sekolah. Lapangan basket digunakan siswa saat pelajaran olah raga maupun ekstrakurikuler.

v. Lapangan Sepak Takraw

Lapangan sepak takraw terletak di depan gedung sekolah, tepatnya di sebelah selatan hall. Lapangan sepak takraw jarang digunakan karena sering menjadi tempat parkir mobil guru atau pun tamu.

Ada dua jurusan di SMA Negeri 1 Srandakan, yaitu

a. Jurusan IPA

b. Jurusan IPS

4. Administrasi Sekolah

a. Administrasi Personil Sekolah

Dalam rangka menyelenggarakan pendidikan maka keadaan dan pengadaan personalia perlu untuk diperhatikan, karena itu sangat mempengaruhi mekanisme kinerja pendidikan sendiri. Faktor-faktor yang menentukan keberhasilan proses pendidikan adalah peranan pendidik atau tenaga adukatif serta karyawan.

Personil adalah semua pihak yang ikut serta dalam kegiatan di sekolah dimana ada hubungan dari atas ke bawah, personil sekolah terdiri dari:

1) Kepala Sekolah

Kepala sekolah mempunyai tugas sebagai edukator, manager, administrator, dan supervisor.

a) Kepala sekolah sebagai edukator bertugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

b) Kepala sekolah sebagai manager mempunyai tugas:

- Menyusun perencanaan
- Mengkoordinasi kegiatan
- Mengarahkan kegiatan
- Melaksanakan pengawasan
- Melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan
- Menentukan kebijakan
- Mengadakan rapat
- Mengambil keputusan
- Mengarahkan kegiatan
- Mengatur proses belajar mengajar
- Mengatur administrasi
- Mengatur organisasi siswa intra sekolah
- Mengatur hubungan sekolah, masyarakat, dan instansi terkait

c) Kepala sekolah selaku administrator bertugas menyelenggarakan administrasi:

Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, mengkoordinasi, pengawas, kurikulum, kesiswaan, katatausahaan, ketenagaan,

kantor, keuangan, perpustakaan, laboratorium, ruang keterampilan, bimbingan konseling, UKS, OSIS, dan gudang.

d) Kepala sekolah selaku supervisor bertugas menyelenggarakan supervisi mengenai:

- Proses belajar mengajar
- Kegiatan bimbingan dan konseling
- Kegiatan ekstrakurikuler
- Kegiatan ketatausahaan
- Kegiatan kerja sama dengan instansi terkait
- Sarana dan prasarana
- Kegiatan OSIS

2) Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah bertugas membantu kepala sekolah dalam urusan kurikulum, kesiswan, agama, sarana prasarana, dan hubungan masyarakat.

a) Wakil kepala sekolah bagian kurikulum

- Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
- Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
- Mengatur penyusunan program pengajaran (Prota, Prosem, Silabus, RPP, Penjabaran, dan Penyesuaian Kurikulum)
- Mengatur pelaksanaan program dan pengayaan serta pengajaran
- Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
- Mengatur pelaksanaan program penilaian kriteria kenaikan kelas, kriteria kelulusan dan laporan kemajuan belajar siswa, pembagian raport, dan STTB.
- Mengatur pengembangan MGMP dan koordinator mata pelajaran
- Mengatur mutasi siswa
- Menyusun laporan

b) Wakil kepala sekolah bagian kesiswaan

- Mengatur pelaksanaan program bimbingan dan konseling

- Mengatur dan mengkoordinasi pelaksanaan 7K di sekolah
- Mengatur dan membina kegiatan OSIS meliputi PMR, KIR, UKS, dan Paskibraka
- Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan sekolah
- Menyelenggarakan cerdas cermat olahraga berprestasi
- Menyeleksi calon untuk diusulkan mendapatkan beasiswa
- Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan di sekolah
- Menyelenggarakan kegiatan perpindahan kelas

c) Wakil kepala sekolah bagian keagamaan

- Mengatur kegiatan pesantren kilat, zakat, dan syawalan
- Mengatur program peringatan hari besar keagamaan
- Mengatur program qurban
- Mengatur program infaq dan penggunaan
- Mengatur program ibadah
- Mengatur program tadarus Al Quran
- Menyusun laporan

d) Wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana, hubungan dengan masyarakat

- Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar
- Merencanakan program kegiatan belajar mengajar
- Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana
- Mengelola perawatan, perbaikan, dan pengungisan
- Mengatur pembukuan
- Mengatur dan mengembangkan hubungan BP3 dan peran BP3
- Menyelenggarakan bakti sosial
- Menyusun laporan

3) Guru

Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas mendidik siswa serta melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Tugas guru meliputi:

- a) Membuat program pembelajaran: Prota, Prosem, Pemetaan Materi, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Mingguan Guru, LKS
 - b) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
 - c) Melaksanakan kegiatan penilaian proses pembelajaran, ulangan harian, ulangan umum, ujian akhir
 - d) Melakukan analisa ulangan harian
 - e) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan maupun pengayaan
 - f) Mengisi daftar nilai siswa
 - g) Melaksanakan kegiatan membimbing kepada guru lain dalam kegiatan proses belajar mengajar
 - h) Membuat alat pelajaran atau alat peraga
 - i) Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni
 - j) Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum
 - k) Melaksanakan tugas tertentu di sekolah
 - l) Mengadakan pengembangan program pengajaran
 - m) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa
 - n) Mengisi dan meneliti daftar hadir siswa
 - o) Mengatur kebersihan ruang kelas dan ruang praktikum
 - p) Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkat
- 4) Wali Kelas

Wali Kelas membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan:

- a) Pengelola kelas
- b) Penyelenggaraan administrasi kelas yang meliputi:
 - Denah tempat duduk
 - Papan absensi kelas
 - Daftar piket kelas
 - Buku kegiatan pembelajaran

- Tata tertib kelas

- c) Penyusunan statistik bulanan siswa
- d) Mengisi daftar nilai siswa
- e) Pencatatan khusus tentang siswa
- f) Pencatatan mutasi siswa
- g) Pengisian buku laporan hasil belajar siswa
- h) Pembagian buku laporan belajar

5) Guru Bimbingan Konseling

Guru bimbingan konseling bertugas membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan:

- a) Penyusunan program dan pelaksanaan bimbingan konseling
- b) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa
- c) Memberikan layanan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar
- d) Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang kelanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai
- e) Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan konseling
- f) Menyusun statistik hasil penilaian bimbingan konseling
- g) Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar
- h) Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan konseling
- i) Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan konseling

b. Administrasi Siswa

Administrasi siswa adalah pencatatan siswa mulai dari proses penerimaan siswa baru sampai siswa tersebut dinyatakan lulus sekolah. Program yang ada di bidang kesiswaan mempunyai peran yang sangat penting dalam usaha peningkatan kualitas sekolah, kurikulum, sarana prasarana, dan hubungan masyarakat.

Adapun program yang disusun oleh administrasi kesiswaan di SMA Negeri 1 Srandakan adalah sebagai berikut:

- 1) Penerimaan peserta didik baru
- 2) Pembuatan kartu pelajar bagi siswa kelas X
- 3) Kegiatan ekstrakurikuler dan *lifeskill*

- 4) Kegiatan organisasi siswa intra sekolah (OSIS)
 - 5) Kegiatan kepramukaan
 - 6) Hari ulang tahun sekolah
 - 7) Kegiatan *study tour*
 - 8) Penyerahan siswa kelas XII kepada orang tua/wali siswa (perpisahan)
 - 9) Pembuatan buku alumni
- c. Administrasi Kurikulum

Kurikulum dikembangkan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tersebut meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi, dan potensi daerah. Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan serta potensi yang ada di daerah.

Administrasi kurikulum di SMA Negeri 1 Srandakan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun program pengajaran
- 2) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal guru
- 3) Menyusun jadwal evaluasi belajar dan pelaksanaan UNAS
- 4) Menyusun kriteria dan persyaratan naik/tidak naik kelas, lulus/tidak lulus
- 5) Menyusun penerimaan buku laporan pendidikan (raport) dan penerimaan STTB
- 6) Mengkoordinasi dan mengarahkan program suatu pengajaran
- 7) Menyediakan buku daftar acara guru dan siswa
- 8) Menyusun laporan pelaksanaan pengajaran

Kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 1 Srandakan adalah kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Penyusunan kurikulum pada suatu lembaga pendidikan tentu harus berdasarkan visi dan misi lembaga pendidikan itu sendiri.

d. Administrasi Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat yang dapat membantu dalam terlaksananya baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting dalam terlaksana dan keberhasilan sebuah kegiatan pendidikan di sekolah.

Sarana dan prasarana mempunyai peranan penting dalam mendukung pembelajaran.

5. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan

a. Potensi Peserta Didik

Tahun pelajaran 2016/2017 SMA Negeri 1 Srandakan mempunyai 316 siswa yang terdiri dari 145 laki-laki dan 171 perempuan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.1 Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Srandakan

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X 1	15	11	26
2	X 2	14	12	26
3	X 3	11	15	26
4	X 4	12	14	26
5	X 5	14	12	26
6	XI IPA 1	8	19	27
7	XI IPA 2	9	16	25
8	XI IPS 1	16	8	24
9	XI IPS 2	15	10	25
10	XII IPA 1	11	11	22
11	XII IPA 2	7	15	22
12	XII IPS 1	6	15	22
13	XII IPS 2	7	13	20
	Jumlah	145 siswa	171 siswa	316 siswa

SMA Negeri 1 Srandakan mempunyai segudang prestasi di bidang non akademik yang telah menjadi kebanggaan sekolah. Terbukti oleh prestasi siswanya dalam memenangkan beberapa lomba antarsekolah diberbagai bidang seperti bidang olahraga meliputi pencak silat, gulat, lompat jauh, lari, bidang keagamaan meliputi MTQ, CCA, dan lain-lain baik tingkat kabupaten maupun provinsi.

Untuk menggali minat dan bakat peserta didik baik dibidang akademik, kesenian, maupun olahraga maka sekolah mengadakan kegiatan di luar jam pelajaran yakni adanya kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Srandakan merupakan wadah penyaluran bakat dan minat siswa. Ekstrakurikuler sebagai salah satu alat pengenalan siswa terhadap hubungan sosial yang di dalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pembelajaran.

Adapun ekstrakurikuler yang diikuti antara lain:

Ekstrakurikuler Wajib	Ekstrakurikuler Pilihan
1. Pramuka (wajib untuk kelas X)	1. Bola basket
	2. Sepak bola
	3. Gulat
	4. Renang
	5. PMR
	6. PIK R
	7. Seni tari

b. Potensi Guru

Jumlah guru di SMA Negeri 1 Srandakan yaitu 27 guru. Secara umum, guru di SMA Negeri 1 Srandakan telah menyelesaikan pendidikan strata 1. Staf pengajar di SMA Negeri 1 Srandakan sebagian besar telah menjadi pegawai negeri sipil dan sebagian kecil masih menjadi guru tidak tetap.

Tabel 2.2 Data Guru

No	Nama Guru	Jabatan
1	Drs. Witarso	Kepala Sekolah
2	Dra. Mimik Yuni Astuti	Guru Penjasorkes
3	Th. Sri Ngesti S.Pd	Guru PKn
4	Dra. Hariningsih	Guru Sejarah
5	Dra Hj. Suharmini M.Pd	Guru Ekonomi
6	Ag. Suwondo S.Pd	Guru Fisika

7	Dra. Sri Hastuti	Guru Bahasa Indonesia
8	Dra. Suti Sulasi	Guru Bimbingan Konseling
9	Dra. Ismi Nuryati	Guru Geografi
10	Badriah S.Pd	Guru Matematika
11	Purna Suriyanti S.Pd	Guru Bahasa Inggris
12	Rujinem S.Pd	Guru Kimia
13	Enny Trisnawati S.Pd	Guru Biologi
14	Dra. Sri Suharmini	Guru Bahasa Indonesia
15	Elfiana Nurjannah	Guru Sosiologi
16	Anna Suryaningsih	Guru Ekonomi
17	Is Endri Akhzan S.Pd	Guru Bahasa Inggris
18	Fitriyani P S.Pd	Guru Bahasa Jawa
19	Drs. Sapardi	Guru Agama Islam
20	Dra. Zetik Widayati R	Guru PKn
21	Dasuki Wibawa S.Pd	Guru Ketrampilan
22	Drs. Tris Sutikno	Guru BK
23	Waldini S.Pak	Guru Agama Kristen
24	Rasyid Umardani S.Pd	Guru Seni Budaya
25	Hastin Lestari S.Pd	Guru TIK
26	Anna Easti R.M.S S.Pd	Guru Matematika
27	Tiwi Yulistiyorini S.Pd	Guru Matematika

c. Potensi Karyawan

Pada saat ini jumlah karyawan SMA Negeri 1 Srandakan ada 11 orang. Kesebelas orang karyawan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

No	Nama Karyawan	Bidang	Status
1	Drs. Abadi Wiyono	Pengurus gudang	PTT
2	Sugeng Riyanto SE	Kesiswaan	PTT
3	Meylasari Susanpur Amd	Kepegawaian	PTT
4	Supi Winarsih	Petugas perpustakaan	PTT
5	Widarti	Petugas perpustakaan	PTT
6	Sugeng Widodo (Pj sek)	Penjaga sekolah	PTK
7	Guntur	Satpam	PTT
8	Sagi	Pesuruh	PTT

9	Sugeng Widodo (Pj sek)	Penjaga malam	PTT
10	Sapari	Penjaga malam	PTK
11	Auri Yunianta Prasetya	Laboran Lab IPA	PTK

d. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Srandakan untuk hari Senin dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.00 WIB, sedangkan hari Selasa sampai Kamis dimulai pukul 07.00 WIB sampai 13.45 WIB. Pada hari Jumat kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 11.00 WIB. Pada hari Sabtu kegiatan belajar mengajar di dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 12.00 WIB.

Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Srandakan berjalan dengan lancar, karena setiap guru pada umumnya telah dibekali dengan kualifikasi pendidikan dan kompetensi yang baik.

e. Kondisi Kedisiplinan

Hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMA Negeri 1 Srandakan adalah masuk sekolah jam efektif dimulai pukul 07.00 WIB dan berakhir pada pukul 13.00 pada hari Senin, 13.40 pada hari Selasa-Rabu dan Sabtu, dan pukul 11.00 pada hari Jumat.

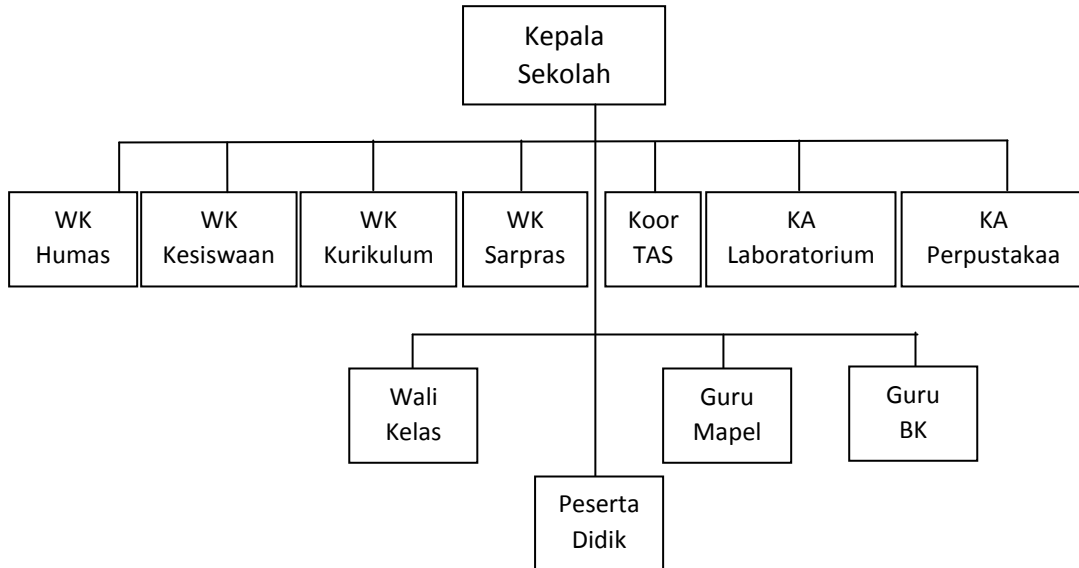
Pengawasan guru terhadap kedisiplinan siswa sudah baik, namun tidak terlalu ketat dalam menerapkan konsekuensi bagi siswa. Selain itu, rasa kesiapan dari siswa sendiri masih perlu ditingkatkan karena ada sebagian kecil siswa yang masih terlambat masuk sekolah dan tidak rapi dalam berpenampilan sebagai siswa yang tertib.

SMA Negeri 1 Srandakan mempunyai 3 seragam khusus bagi siswa, yaitu :

- Senin, Selasa, Rabu : Seragam OSIS
- Kamis : Batik
- Jumat, Sabtu : Seragam identitas

Jika dilihat dari segi kedisiplinan dalam berseragam, 95% siswa disiplin dan rapi dalam berpakaian seragam. Rata-rata alasan siswa tidak berseragam adalah seragam belum dicuci.

f. Struktur Organisasi



g. Permasalahan Sekolah

Permasalahan sekolah yang terdapat di SMA Negeri 1 Srandakan ialah masih belum optimalnya penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia dan pengelolaan sarana dan prasarana yang dirasa belum memadai. Seperti perawatan peralatan di laboratorium biologi dan fisika yang masih kurang sehingga menyebabkan banyaknya peralatan yang rusak dan tidak layak pakai.

Selain itu, karakteristik siswa yang beragam serta cenderung aktif membutuhkan penanganan tertentu dan lebih intens sehingga siswa dapat diarahkan untuk menjadi lebih baik dan siap menghadapi masa depan. Oleh karena itu, perlu adanya Pendekatan, pengarahan, dan pembinaan dari pihak pendidik sangat diperlukan agar peserta didik termotivasi untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan potensinya.

h. Kondisi dan Permasalahan BK di SMA N 1 Srandakan

Di SMA Negeri 1 Srandakan terdapat 2 tenaga pengajar atau guru bimbingan dan konseling, masing-masing dari guru BK tersebut merupakan guru BK tetap non-PNS dan guru BK PNS tambahan yang berasal dari SMA Negeri 2 Bantul. Ruang BK terletak di sebelah ruang guru. Ruang ini dirasa kurang memadai karena di dalamnya hanya terdapat 2 meja guru dan ruang tamu yang disekat oleh almari, tidak

terdapat ruangan khusus untuk konseling individual maupun kelompok serta tidak terdapat fasilitas *bibliotherapy*. Pelaksanaan BK di SMA Negeri 1 Srandakan juga kurang optimal dikarenakan tidak memiliki jam masuk kelas, sehingga guru BK ataupun mahasiswa praktikan BK dalam melakukan pemberian layanan bimbingan klasikal menggunakan jam pelajaran kosong atau meminjam jam mata pelajaran lain dan lebih mengoptimalkan pada konseling kelompok atau konseling individu yang dilakukan di luar kelas pada jam-jam istirahat atau jam kosong.

A. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan untuk menerapkan hasil pendidikan yang telah diperoleh selama kuliah guna mendapatkan pengalaman proses pembelajaran di kelas sesungguhnya. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh keterampilan pendidikan secara langsung agar profesionalisme dan kompetensi sebagai pendidik dapat berkembang.

Program PPL merupakan mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan UNY. Saat di tempat praktik, mahasiswa melaksanakan program yang dibagi menjadi 2 jenis, yaitu Kegiatan/Program Bimbingan dan Konseling dan Kegiatan Sekolah di luar program, yang dijabarkan sebagai berikut :

Setelah melakukan analisis situasi, praktikan merumuskan program PPL yang dijabarkan dalam beberapa agenda kegiatan:

1. Kegiatan/Program Bimbingan dan Konseling

Adapun perumusan program Bimbingan dan Konseling yang dibuat antara lain :

a. Pelayanan Dasar, mencakup :

- Bimbingan Klasikal
- Bimbingan Kelompok
- Pelayanan Orientasi
- Pelayanan Informasi
- Pengumpulan Data

b. Pelayanan Responsif, mencakup :

- Konseling individual
- Konseling kelompok
- *Referral*

- Kolaborasi dengan Guru Mapel/Wali kelas, orang tua, pihak lain di luar sekolah
- Konsultasi
- Bimbingan teman sebaya
- Konferensi kasus
- *Home Visit*.

c. Perencanaan Individual, mencakup :

- Penjurusan siswa kelas X
- Penetapan penerimaan BSM

d. Dukungan Sistem, mencakup :

- Manajemen Program
- Pembuatan Administrasi Guru

2. Kegiatan Sekolah di Luar Program

Berbagai macam kegiatan sekolah yang diikuti oleh mahasiswa selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah Upacara Bendera, Upacara Peringatan Kemerdekaan Indonesia, Pertemuan wali murid Pendampingan karnaval 17 Agustus, Piket guru dan Input Data Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Srandakan.

BAB II

PEMBAHASAN

A. PERSIAPAN

Sebelum melakukan praktik langsung yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 di SMA Negeri 1 Srandakan, mahasiswa melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan di Kampus

a. Kegiatan Pengajaran Terbatas (*Micro Teaching*)

Micro Teaching merupakan mata kuliah dengan bobot 2 sks yang dilaksanakan pada semester 6. *Micro teaching* adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas di bawah bimbingan dosen pembimbing. Pemberian mata kuliah ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap mengajar dengan baik.

b. Pembekalan Khusus

Pembekalan khusus dilaksanakan fakultas atau jurusan yang bersangkutan disesuaikan dengan kebutuhan yang lebih spesifik. Jadwal pembekalan khusus disesuaikan dengan fakultas masing-masing. Pembekalan dilakukan pada tanggal 05 Juni 2016

2. Observasi Sekolah dan kegiatan BK

Observasi sekolah merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik berupa observasi fisik dan observasi kegiatan BK. Hal ini meliputi pengamatan aspek (baik sarana- prasarana, norma dan proses kegiatan belajar mengajar) yang ada di sekolah. Observasi dilakukan pada tanggal 28 Februari 2016 dan 16 Juli 2016

3. Persiapan Pemberian Layanan BK

a. Melakukan Studi Kebutuhan

Dalam studi kebutuhan, mahasiswa melakukan pembuatan instrumen terlebih dahulu untuk kemudian dilakukan penyebaran instrumen yakni Media Lacak Masalah (MLM) yang didalamnya terdapat masalah yang mungkin dialami oleh siswa diantaranya masalah yang mencakup permasalahan pribadi, sosial, belajar, dan karier. Hasil analisis MLM selanjutnya dikategorikan dari prosentase tertinggi hingga prosentase paling rendah. Dari hasil analisis ini dapat dilihat permasalahan yang paling banyak dialami siswa yang nantinya

dari permasalahan tersebut akan dibuat rancangan pengembangan bahan dan media dalam pemberian layanan Bimbingan dan Konseling.

b. Menyusun Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling

Sebagai persiapan mengajar mahasiswa harus membuat Rancangan Pemberian Layanan (RPL) Bimbingan dan Konseling yang disesuaikan dengan analisis permasalahan terhadap siswa yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam penyusunan RPL, mahasiswa mengkonsultasikan dengan guru pembimbing. RPL dibuat untuk satu kali pertemuan (dua jam pelajaran) atau disesuaikan dengan kebutuhan. Hal ini dimaksudkan agar proses pemberian layanan dapat berjalan sesuai rencana atau tidak menyimpang dari kurikulum yang ada.

c. Persiapan Pengembangan Bahan dan Media Pembelajaran

Materi mengajar harus dipersiapkan sedemikian rupa agar pada saat melakukan praktik mengajar, praktikan dapat tampil dengan maksimal karena telah menguasai materi yang akan disampaikan. Media pembelajaran merupakan faktor penunjang keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar. Praktikan mengembangkan media pembelajaran dengan menyesuaikan kondisi siswa dan fasilitas sekolah.

B. PELAKSANAAN

Di SMA Negeri 1 Srandakan tidak terdapat jam masuk kelas untuk BK, sehingga mahasiswa praktikan memiliki kesempatan masuk kelas pada saat jam kosong atau meminjam jam pada guru mapel lain, berikut rincian kegiatan yang dilakukan oleh praktikan:

1. Kegiatan/Program Bimbingan dan Konseling

a. Layanan Orientasi

Bentuk : Pengenalan Lingkungan Sekolah
Sasaran : kelas X
Bidang : Informasi
Pelaksanaan: Senin-Rabu, 18-20 Juli 2016

b. Bimbingan Klasikal

Bimbingan Klasikal 1

Bentuk : Ceramah dan permainan
Sasaran : kelas XI
Materi : Komunikasi Efektif dan Efisien
Bidang : Sosial

Pelaksanaan: Selasa, 02 Agustus 2016

Hasil : Pada mulanya siswa tidak begitu tertarik dengan materi. Namun setelah diberi lembar kerja dan mengerjakannya siswa menjadi antusias dan berpartisipasi aktif.

Hambatan : 40% waktu digunakan untuk mengkondisikan siswa karena siswa keluar masuk kelas sesuka hati, makan di dalam kelas, berbicara sendiri, dan berteriak-teriak

Solusi : Praktikkan mengajak siswa yang 'aktif' untuk melibatkan siswa yang 'aktif' dengan mengajaknya berdialog dan memberikan pertanyaan acak kepada siswa-siswa 'aktif' sehingga siswa akan kembali fokus kepada materi yang diberikan.

Bimbingan Klasikal 2

Bentuk : Ceramah dan *expressive Drawing*

Sasaran : siswa kelas X

Materi : *Draw Your Future!*

Bidang : Karir

Pelaksanaan: Selasa, 09 Agustus 2016

Hasil : Siswa antusias membuat rancangan masa depannya melalui teknik *drawing*

Hambatan : beberapa siswa sibuk berfoto dengan dekorasi baru di tembok bagian belakang kelasnya

Solusi : praktikkan mendekati siswa yang berfoto dan menanyakan mimpi mereka setelah lulus SMA lalu mengiring siswa untuk menuangkannya dalam kertas berupa gambar

Bimbingan Klasikal 3

Bentuk : Diskusi dan film "*The Billionaire*"

Sasaran : Siswa kelas X

Materi : Sikap Pantang Menyerah

Bidang : Karir

Pelaksanaan: Kamis, 11 Agustus 2016

Hasil : Siswa menonton film dengan antusias. Sesekali mereka bertanya mengenai motivasi si tokoh dalam menggapai cita-citanya.

Hambatan : Kelas tidak memiliki fasilitas LCD, Proyektor dan *Speaker*

Solusi : Menggunakan fasilitas laboratorium Fisika dan *speaker* milik sekolah

Bimbingan Klasikal 4

Bentuk : Ceramah dan Lembar Kerja *Johari Window Table*

Sasaran : Siswa kelas XI

Materi : Aku Tahu, Kamu Tahu

Bidang : Sosial

Pelaksanaan: Selasa, 16 Agustus 2016

Hasil : Siswa antusias mengisi lembar kerja *Johari Windows Tabel*

Hambatan : Penggeseran lembar kerja siswa kepada temannya tidak berjalan teratur

Solusi : Siswa bebas mengisi milik siapa saja, tidak harus urut namun harus diisi oleh setiap teman yang berada di kelas

Bimbingan Klasikal 5

- Bentuk : Diskusi dan Lembar Kerja
Sasaran : Siswa kelas XI
Materi : Siapa Temanmu?
Bidang : Sosial
Pelaksanaan: Senin, 22 Agustus 2016
Hasil : Siswa mengisi lembar kerja siapa temanmu dengan antusias dan serius. Siswa mampu mengidentifikasi perasaannya terhadap lingkungan sosialnya.
Hambatan : Siswa kurang aktif dalam menanggapi diskusi
Solusi : Praktikan menghapiri satu persatu siswa yang dirasa kurang aktif dan memberinya pancingan pertanyaan agar siswa turut berpartisipasi dalam jalannya diskusi

Bimbingan Klasikal 6

- Bentuk : Ceramah, diskusi, presentasi *powerpoint*, lembar kerja dan video
Sasaran : Siswa kelas X
Materi : Tipe Belajarku
Bidang : Belajar
Pelaksanaan: Senin, 29 Agustus 2016
Hasil : Siswa antusias dengan lembar kerja dan menonton video namun kurang antusias dalam berdiskusi
Hambatan : Beberapa siswa sibuk dengan ponselnya
Solusi : Praktikan aktif memberi pertanyaan kepada setiap siswa secara acak

Bimbingan Klasikal 7

- Bentuk : Diskusi dan Film “*Taara Men Zameen*”
Sasaran : Siswa Kelas X
Materi : Sikap Toleransi terhadap Perbedaan
Bidang : Sosial
Pelaksanaan : Selasa, 06 September 2016
Hasil : Siswa tenang dan memperhatikan film dengan baik. Siswa mendapatkan gambaran mengenai pribadi manusia yang beda- beda,dan setiap manusia memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.
Hambatan : Siswa ada yang berbicara sendiri
Solusi : praktikan duduk di samping siswa yang berbicara

Bimbingan Klasikal 8

- Bentuk : Diskusi dan lembar kerja ‘Bintang Impian’
Sasaran : Siswa kelas XII
Materi : Resolusiku Tahun Ini
Bidang : Karir
Pelaksanaan: Jumat, 09 September 2016
Hasil : Siswa antusias dengan lembar kerja yang diberikan, siswa terinspirasi untuk banyak bermimpi.
Hambatan : Kelas XII IPS 1 skeptis dengan keberadaan PPL BK, dikarenakan ketika pemberian layanan bimbingan klasikal

sebelumnya oleh guru lain terdapat masalah yang membuat siswa merasa tidak nyaman dengan keberadaan BK.
Solusi : Dilakukan pendekatan pada jam 1 sebelum guru pembimbing datang ke kelas untuk membimbing mahasiswa PPL

c. Bimbingan Kelompok

Bimbingan Kelompok 1

Bentuk : *sharing* dan diskusi
Sasaran : 3 Siswa Kelas XII IPA 1
Materi : Dunia Kerja Bagi Lulusan SMA Dan Yang Sedang Kuliah.
Bidang : Karir
Pelaksanaan: Rabu, 27 Juli 2016
Hasil : Siswa menyimak dengan antusias dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis mengenai materi yang diberikan
Hambatan : Waktu relatif singkat karena harus segera menjalankan ibadah sholat Dhuhur
Solusi : Bimbingan kelompok dilanjutkan lain waktu dengan waktu yang spontan (tidak ditentukan).

Bimbingan Kelompok 2

Bentuk : *Sharing* dan diskusi
Sasaran : Siswa kelas XII IPS 1 Putri
Materi : Berani Memilih Jurusan
Bidang : Karir
Pelaksanaan : Jumat, 19 Agustus 2016
Hasil : Terlaksana dengan baik, siswa mendapat solusi untuk mengungkapkan apa yang diinginkannya dalam memilih jurusan
Hambatan : -
Solusi : -

Bimbingan Kelompok 3

Bentuk : Diskusi
Sasaran : Sadana Detak, Kresna, Khoirul, Restu, Danny (XII IPA 2)
Materi : Mengenal minat dan bakat serta kaitannya dengan jurusan yang dipilih
Bidang : Karir
Pelaksanaan: Jumat, 26 Agustus 2016
Hasil : Siswa mendapat gambaran akan pilihan-pilihan yang mereka ungkapkan. Seperti Detak yang bingung memilih antara Hukum, ilmu Komputer, dan Hubungan Internasional. Restu yang bingung antara ilmu gizi, ilmu pertanian, dan
Hambatan : Terpotong kedatangan dosen pembimbing lapangan
Solusi : Membuat perjanjian untuk melanjutkan kembali bimbingan kelompok.

d. Papan Bimbingan

Papan Bimbingan 1

Sasaran : Seluruh siswa SMA Negeri Srandakan
Materi : Apa itu BK?

Bidang : Informasi
Hasil : Terpasang 1 papan bimbingan di depan ruang BK
Hambatan : Papan Bimbingan tidak bertahan lama karena terbang terbawa angin dan basah karena hujan
Solusi : memindah lokasi dan bahan yang pembuat

e. Layanan Informasi

Katalog Universitas

Sasaran : Seluruh siswa SMA Negeri Srandakan
Materi : Ragam Jurusan dan Universitas Negeri di Indonesia
Bidang : Karir
Hasil : Tersusun 1 Katalog Universitas
Hambatan : Penyusunan yang rumit dikarenakan belum terdapat database khusus yang berisi tentang data Universitas di seluruh Indonesia beserta Jurusannya
Solusi : Mencari dari berbagai sumber dan memanfaatkan waktu senggang praktikan

Pelayanan Informasi

Sasaran : Seluruh siswa SMA Negeri Srandakan
Materi : Ragam Jurusan dan Universitas Negeri di Indonesia
Bidang : Karir
Hasil : Tersusun 1 Katalog Universitas
Hambatan : Penyusunan yang rumit dikarenakan belum terdapat database khusus yang berisi tentang data Universitas di seluruh Indonesia beserta Jurusannya
Solusi : Mencari dari berbagai sumber dan memanfaatkan waktu senggang praktikan

f. Pengumpulan Data

Membagikan Media Lacak Masalah (MLM) dan Kartu Pribadi Siswa (untuk kelas X)

g. Konseling Individual

Konseling Individual 1

Nama : Virans (Inisial)
Kelas : XI IPA
Masalah : Kecemasan karena tidak berani jujur kepada orangtua
Solusi : Memunculkan keberanian dari dalam diri konseli dengan melatih keberaniannya tersebut menggunakan teknik kursi kosong *Gestalt*

Konseling Individual 2

Nama : Mei (Inisial)
Kelas : X
Masalah : *jetlag* karena belum dapat menerima keadaan bahwa kini ia sudah tidak bersama dengan mantan pacarnya tersebut

Solusi : Menggunakan teknik *person centered* konseli diajak menimbang mengenai baik-buruk berpacaran dengan mantan pacarnya tersebut apabila diteruskan dengan sikap dan sifat mantan pacarnya tersebut.

Konseling Individual 3

Nama : Hafifah (Inisial)
Kelas : XI IPS
Masalah : ketidakpercayaan diri dan ketidakberhagaan hidup
Solusi : Memutuskan pikiran pesimis dan ketidakberhagaan hidup dengan REBT di mana konseli disadarkan akan kenyataan yang sesungguhnya dengan penekanan konfrontasi terhadap pikiran pesimis konseli

h. Home Visit

Nama : KR (Inisial)
Kelas : XII IPA
Masalah : Miskomunikasi dengan orangtua
Informasi dari orangtua : Konseli merupakan anak yang tidak pernah membantah, namun juga tidak penurut. Konseli sulit untuk diajak berkomunikasi. Orangtua selama ini telah berinisiatif namun konseli tidak menerimanya dengan baik.

2. Kegiatan Sekolah Di Luar Program

a. Upacara Bendera

Upacara bendera merupakan kegiatan non-akademik yang dilaksanakan di SMA Negeri Srandakan sebagai pelatihan kedisiplinan dan pendidikan nasionalisme dan kebangsaan bagi siswa. Upacara Bendera sebanyak 5 kali dan apel 4. Adapun upacara bendera dilakukan pada tanggal :

- 18 Juli 2016
- 15 Agustus 2016
- 17 Agustus 2016 (Peringatan 17 Agustus 2016)
- 22 Agustus 2016
- 28 Agustus 2016

Sedangkan apel dilaksanakan pada tanggal :

- 19 Juli 2016 (Apel Pengenalan Lingkungan Sekolah)
- 20 Juli 2016 (Apel Pengenalan Lingkungan Sekolah)
- 25 Juli 2016
- 08 Juli 2016 (Pembukaan Pemilihan OSIS)

Petugas Upacara Bendera di sekolah merupakan tugas bergilir dari setiap kelas di mulai dari kelas X-1. Petugas apel merupakan pengurus

OSIS dan paskibra. Dan khusus untuk upacara peringatan kemerdekaan Indonesia dilaksanakan oleh tim Paskibra kecamatan Srandakan.

b. Piket Guru

Piket guru merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh guru setiap hari sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh bagian kepegawaian SMA Negeri 1 Srandakan. Tugas guru piket antara lain : mencatat keterlambatan siswa, mengecek presensi harian perkelas, melayani perizinan meninggalkan sekolah, menerima tamu, menyampaikan tugas untuk kelas yang ditinggalkan dengan izin oleh guru pengampunya.

Adapun praktikan melaksanakan piket pada setiap hari Jumat selama 4 jam, 07.00-11.00.

c. Administrasi Tata Usaha

Tata Usaha merupakan bagian dari SMA Negeri 1 Srandakan yang mengurus administrasi dan kepegawaian SMA Negeri 1 Srandakan. Pada tanggal 15 Agustus 2016 praktikan telah menyelesaikan *input* dan mengedit serta menginput data karyawan SMA Negeri 1 Srandakan.

d. Antar Anak di Hari Pertama Sekolah

Antar Anak di Hari Pertama Sekolah merupakan program yang dicanangkan oleh pemerintah ditujukan kepada orangtua agar orangtua mengantar anaknya di hari pertama anak sekolah. Hal ini bertujuan agar orangtua dapat mengenal lingkungan sekolah siswa dan dapat berkoordinasi dengan guru, wali kelas khususnya, demi tumbuh kembang peserta didik.

Antar Anak di hari Pertama Sekolah

e. HUT SMA Negeri 1 Srandakan

Perayaan HUT SMA Negeri 1 Srandakan dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2016. Rangkaian acara dimulai pada pukul 07.00 dengan senam bersama di lapangan upacara sekolah. Acara selanjutnya adalah lomba tumpeng, dilanjutkan dengan pentas seni dan *Guest Star* penyanyi dangdut wanita DKYK dari Kulon Progo.

f. Pendampingan Karnaval 17 Agustus

Pendampingan Karnaval 17 Agustus dilaksanakan sejak persiapan, yaitu dengan mengikuti agenda rapat dan persiapan di rumah Reno (XII IPA 2) Gejigpitu, Pandak, Bantul. Dari hasil rapat tersebut diputuskan tema untuk karnaval adalah Serangan Umum 1 Maret, maskot Tugu Jogja,

kostum tentara Belanda menggunakan seragam identitas sekolah dan kostum rakyat Indonesia menggunakan pakaian sehari-hari

g. Pemilihan Ketua OSIS

Pemilihan OSIS dilaksanakan pada tanggal 08 September 2016 serentak di seluruh SMA negeri di kabupaten Bantul. Pemilihan OSIS di buka dengan apel sebagai upacara pembukaan. Selanjutnya dilaksanakan pemungutan suara di laboratorium Fisika/Aula oleh siswa yang didampingi oleh panitia Pemilos. Panitia Pemilos dibentuk dari perwakilan siswa terpilih.

h. Pelepasan dan Penarikan PPL

Upacara pelepasan PPL dilaksanakan di GOR UNY pada tanggal 15 Juli 2016. Sedangkan penarikan PPL dilaksanakan di Aula SMA Negeri 1 Srandakan.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

Pada umumnya rencana program PPL dapat dilaksanakan dengan baik dan waktu pelaksanaan sesuai dengan rencana. Semua kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan lancar. Dalam melaksanakan praktik bimbingan klasikal, Praktikan mengalami beberapa hambatan baik yang berasal dari siswa, sekolah maupun dari Praktikan itu sendiri.

Adapun hambatan yang dialami antara lain:

- Tidak tersedianya jam masuk kelas untuk BK.
- Beberapa anak tidak masuk ketika instrumen disebar dan beberapa instrumen tidak kembali.
- Ada beberapa siswa yang ramai sendiri sehingga mereka tidak paham betul dengan apa yang disampaikan oleh praktikan.
- Siswa enggan masuk kelas dan sering berjalan keluar masuk kelas.
- Waktu yang tersedia terbatas untuk pengisian instrumen.
- Beberapa siswa enggan untuk menyampaikan pendapatnya dan lebih memilih untuk diam.
- Sulit mencari waktu yang tepat untuk berkonseling.

Usaha Mengatasi Hambatan :

- Berkoordinasi dengan guru mata pelajaran lain dan menggunakan waktu, seperti jam kosong, yang tersedia sebaik mungkin.

- Mencari siswa di lain hari yang belum mengisi instrumen.
- Praktikan tetap berusaha memahami karakter siswa dan berusaha untuk tetap mengkondisikannya.
- Praktikan lebih aktif untuk mengajak siswa mengemukakan pendapat atas masalah yang sedang di bahas.
- Berusaha mencari waktu yang tepat dengan menyesuaikan konseli, dan melakukan komunikasi lewat HP.
- Memberikan layanan di luar jam pelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan satu upaya dari Universitas Negeri Yogyakarta untuk mencetak pendidik-pendidik unggulan yang siap terjun di dunia kerja setelah lulus menjadi sarjana di masa mendatang.
2. Kegiatan PPL dapat memperkenalkan mahasiswa praktikan terhadap dunia anak sekolah menengah atas sehingga mampu mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia anak sekolah ketika telah terjun di dunia pendidikan.
3. Kegiatan PPL dapat memperoleh pengalaman mengajar secara langsung sehingga dapat menerapkan dalam praktik mengajar di sekolah.
4. Kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar karena adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara mahasiswa, pihak sekolah SMA Negeri 1 Srandakan dan juga Universitas Negeri Yogyakarta
5. Tugas mahasiswa praktikan dalam program kegiatan PPL yaitu melaksanakan layanan bimbingan dan konseling, yaitu : melancarkan dan menganalisa studi kebutuhan (MLM, Observasi, Wawancara, Sosiometri), menyusun program dan matrik pelaksanaan layanan, bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, layanan informasi, konseling individual, referal, konferensi kasus, dan *homevisit*; dan melaksanakan program non-bimbingan dan konseling yaitu : upacara bendera, piket guru, HUT SMA Negeri 1 Srandakan, Karnawal Peringatan 17-an, dan Administrasi Tata Usaha.
6. Terdapat hambatan yang dialami oleh mahasiswa praktikan pada hampir setiap layanannya, Mahasiswa praktikan dituntut untuk memiliki solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut

B. Saran

Untuk meningkatkan keberhasilan dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan dapat memperbaiki di masa yang akan datang dengan memberikan kemajuan bagi SMA Negeri 1 Srandakan. Berikut ini ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan antara lain:

1. Bagi Sekolah

Bagi guru pembimbing, diharapkan guru pembimbing tidak pernah bosan dalam membimbing dan memberikan pengarahan kepada mahasiswa praktikan

selanjutnya terkait dengan pelayanan BK di SMA Negeri 1 Srandakan. Selain itu, diharapkan guru pembimbing lebih aktif dalam pemberian layanan kepada siswa, khususnya pada pembelajaran di dalam kelas dan pendekatan personal kepada siswa, sehingga guru pembimbing dapat memberikan saran maupun masukan dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Bagi Universitas

Diharapkan kerjasama yang terjalin antara pihak SMA Negeri 1 Srandakan dengan Universitas Negeri Yogyakarta dapat lebih ditingkatkan kembali untuk perbaikan dalam penyelenggaraan PPL di masa yang akan datang.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Diharapkan mahasiswa praktikan lebih bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai mahasiswa, khususnya pada kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah, dengan selalu memperhatikan masukan dan saran dari guru pembimbing, dan selalu berkoordinasi dengan guru pembimbing agar proses pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lancar, dan kegiatan perkuliahan pada umumnya.
- b. Mahasiswa praktikan lebih meningkatkan keaktifan untuk mencari pengalaman-pengalaman di lingkungan sekolah sehingga nantinya dapat bermanfaat bagi mahasiswa ketika akan menjadi seorang konselor maupun guru pembimbing di sekolah setelah mahasiswa lulus S1.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim.(2014). *Materi Pembekalan PPL*. Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL & PKL),Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim. (2015). *Panduan PPL/Magang III*.Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL & PKL) LPPMP, Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN 1



MATRIKS PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
SMA N 1 SRANDAKAN
TAHUN AJARAN 2016/2017



NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SRANDAKAN
ALAMAT SEKOLAH : Trimurti, Srandakan, Bantul
GURU PEMBIMBING : Tris Sutikno, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Khoirunnisa Zukhrufiddin
NIM : 13104241067
FAK/JUR/PRODI : FIP/PPB/BK
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Muhammad Nur Wangid, M.Si

No	Kegiatan PPL	Bidang Bimbingan				Fungsi Bimbingan	Metode Bimbingan	Bulan							
		P	S	B	K			Juli		Agust				Sept	
								III	IV	I	II	III	IV	I	II
PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING															
A.	PERSIAPAN														
1	Membuat Instrumen							v	v	v	v				
2	Melancarkan Studi Kebutuhan							v							
3	Penyusunan Program							v							
4	Konsultasi Program							v							
5	Pengesahan Program								v						
6	Membuat Rancangan Program Layanan (RPL)								v	v	v	v			
7	Membuat Media Bimbingan								v	v	v	v	v		
B.	PELAKSANAAN														
1	Pelayanan Dasar														
a	Pelayanan Orientasi														
	1). Pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah					Pemahaman dan penyesuaian diri	Klasikal	v							
	2). Pengenalan Layanan BK					Pemahaman dan penyesuaian diri	Papan Bimbingan		v						
b	Bimbingan Kelas														
	1). Merancang masa depan				v	Perencanaan	Teknik <i>drawing</i> "Draw Your Future"				v				

LAMPIRAN 1

		2) Kartu Pribadi Siswa								v	v					
		3) Pelayanan Beasiswa												v		
	2	Pelayanan Responsif														
	a	Konseling Individual								o	o	o	o	o	o	o
	b	Konseling Kelompok								o	o	o	o	o	o	o
	c	Referral								o	o	o	o	o	o	o
	d	Kolaborasi dengan Guru Mapel/Walikelas								o	o	o	o	o	o	o
	e	Kolaborasi dengan Orangtua								o	o	o	o	o	o	o
	f	Kolaborasi dengan pihak lain di sekolah							o	o	o	o	o	o	o	o
	g	Konferensi kasus								o	o	o	o	o	o	o
	h	Home visit										o			o	
	i	Monitoring Sekolah							v	v	v	v	v	v	v	v
	j	Konsultasi														
	3	Perencanaan Individual														
	a	Layanan Konsultasi Perguruan Tinggi dan Dunia Kerja				v				o	o	o	o	o	o	o
	b	Layanan Konsultasi pemilihan Jurusan				v				o	o	o	o	o	o	o
	4	Dukungan Sistem														
	a	Pengembangan Profesi														
		1). Kelanjutan Studi								v	v	v	v	v	v	v
	b	Manajemen Program														
C		EVALUASI														
	1	Evaluasi Proses								v	v	v	v	v	v	v
	2	Evaluasi Hasil								v	v	v	v	v	v	v

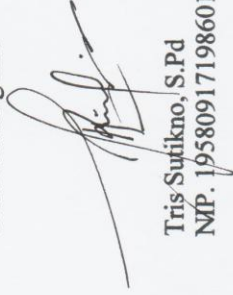
LAMPIRAN 1

Keterangan :

v : Dilaksanakan sesuai jadwal

o : Dilaksanakan sesuai kebutuhan/dikoordinasikan dengan guru pamong

Mengetahui,
Guru Pamong BK



Tris Sutikno, S.Pd
NIP. 19580917198601 1 004

DPL PPL



Dr. Muhammad Nur Wangid, M.Si
NIP. 19580917198601 1 004

Praktikan PPL



Khoirunnisa Zukhrufiddin
NIM. 13104241067

LAMPIRAN 2



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FO2
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SRANDAKAN
ALAMAT SEKOLAH : Trimurti, Srandakan, Bantul
GURU PEMBIMBING : Tris Sutikno, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Khoirunnisa Zukhrufiddin
NIM : 13104241067
FAK/JUR/PRODI : FIP/PPB/BK
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Muhammad Nur Wangid, M.Si

No.	Hari/Tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Senin, 18 Juli 2016	07.00-13.00	- Pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah	- Terlaksana serangkaian kegiatan Pengenalan Lingkungan sekolah Hari yang berlokasi di lab Fisika dan diikuti oleh seluruh siswa baru dan dibantu oleh pengurus OSIS, yaitu : • Upacara pembukaan PLS • Kegiatan tadarus dan sholat Dhuha • Pengisian Formulir siswa baru • Pengenalan visi, misi, dan program sekolah • Pengenalan kegiatan ekstrakurikuler	- Koordinasi tugas untuk mahasiswa PPL kurang jelas dalam mendampingi PLS; sempat terjadi penumpukan antrian saat presensi sholat dhuha dan upacara	- Dibagi plot-plot yang terdiri dari : mendampingi siswa perkelas dan tugas teknis lainnya; Penambahan meja dan pulpen untuk presensi

LAMPIRAN 2

		10.00-10.30	- Konsultasi Program	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan fasilitas dan <i>stakeholder</i> sekolah • Pengenalan lingkungan dan denah sekolah <p>- Pendampingan siswa kelas X-5, dua dari siswa tidak menghadiri PLS</p> <p>- Rapat evaluasi keterlaksanaan PLS dan <i>briefing</i> untuk PLS hari berikutnya: PLS hari 1 berjalan dengan baik, pengurus OSIS dan mahasiswa bekerja dengan baik. Untuk keesokan hari tugas masih sama</p> <p>Studi Kebutuhan dapat dilakukan setelah kegiatan PLS selesai. Hari Kamis/Jumat.</p>	-Guru Pembimbing sedang mendampingi PLS; jadwal <i>Melancarkan Studi Kebutuhan</i> dengan Instrumen	-Menyela di tengah kegiatan PLS saat guru pembimbing tidak sibuk; <i>Melancarkan Studi Kebutuhan</i> dilakukan dengan
--	--	-------------	----------------------	---	---	---

LAMPIRAN 2

		10.40-11.00	-Melancarkan Studi Kebutuhan (Wawancara)	- Wawancara dengan Ketua dan beberapa pengurus OSIS tentang keadaan sekolah dan siswanya. Menurut ketua OSIS dan pengurusnya, siswa di SMA N 1 Srandakan bukan siswa yang menyukai hal-hal akademis. Minat dan bakat siswa di SMA N 1 Srandakan sangat beragam, prestasi non-akademis seperti seni dan olah raga serta berorganisasi patut dibanggakan. Sayangnya, guru dan pengelola kurang menyadari hal tersebut dan dirasa menghalangi siswa untuk mengeksplor potensinya	MLM mundur - Wawancara terpotong tugas pendampingan PLS	teknik wawancara - Wawancara dibiarkan mengalir selonggarnya waktu yang dimiliki.
		06.30-08.00	- Penyambutan Orangtua pada kegiatan Antar Anak di Hari	- Terlaksana pertemuan pertama orangtua	-Bertabrakan dengan jadwal	-Petugas di sesuaikan

LAMPIRAN 2

			Pertama Sekolah	dengan pihak sekolah serta penyerahan siswa di Masjid sekolah. Mahasiswa PPL bertugas sebagai <i>sinom</i> , penerima tamu dan bagian konsumsi. Semua tugas berjalan baik hingga acara akhir yaitu halal bi halal antara siswa, guru dan orangtua siswa	Upacara pembukaan PLS	
	Selasa, 19 Juli 2016	06.30-13.45	- Pendampingan PLS	- Terlaksana serangkaian kegiatan Pengenalan Lingkungan sekolah Hari yang berlokasi di lab Fisika dan diikuti oleh seluruh siswa baru dan dibantu oleh pengurus OSIS, yaitu : <ul style="list-style-type: none"> • Apel pagi PLS • Kegiatan Sholat Dhuha dan Tadarus • Pengenalan Bahaya NAPZA dan merokok • Etika pergaulan dan kebiasaan sopan • Pengenalan akhlak dan pendidikan karakter • Pengenalan budaya 	-	-

LAMPIRAN 2

		10.45-11.30	Melancarkan Studi Kebutuhan	<p>dan tata tertib sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu wajib Indonesia - Pendampingan siswa kelas X-5, dua dari siswa tidak menghadiri PLS <p>Dengan mewawancarai didapatkan informasi mengenai pelanggaran siswa, yaitu keterlambatan siswa yang seringkali tidak tanggung-tanggung, bukan hanya 5-10 menit, namun sampai 30-50 menit. Hal tersebut didukung dengan data yang tercatat di buku catatan piket guru.</p>	-	-
	Rabu, 20 Juli 2016	06.30-13.45	- Pendampingan PLS	- Terlaksana serangkaian kegiatan Pengenalan Lingkungan sekolah Hari yang berlokasi di lab Fisika dan diikuti oleh seluruh siswa baru dan dibantu oleh	- Wawancara terpotong tugas pendampingan PLS	- Wawancara dibiarkan mengalir selonggarnya waktu yang dimiliki.
					- Peralatan yang digunakan untuk kerjabakti terbatas	-Bergantian dalam menggunakan peralatan dan gencar mencari peralatan yang menganggur

LAMPIRAN 2

		10.00-10.30	Menyusun Instrumen	<p>pengurus OSIS, yaitu : Apel pagi PLS Kegiatan sholat Dhuha dan Tadarus Kesehatan reproduksi Pengenalan Etika Berlalu Lintas Kerjabakti Upacara Penutupan PLS</p> <p>Menyusun Daftar Cek Masalah deng 165 Pernyataan</p>	Tidak sempat dicetak dikarenakan waktu yang tidak memungkinkan	Dicetak sesuai jam kerja
		13.00-14.30	HUT SMA Negeri 1 Srandakan	Terlaksana rapat koordinasi waka kesiswaan, pengurus OSIS, wali kelas, serta mahasiswa PPL terkait dengan pelaksanaan perayaan HUT SMA Negeri 1 Srandakan		
Kamis. 21 Juli 2016	09.30-10.15		Melancarkan Studi Kebutuhan	Terlaksana Studi kebutuhan dengan menggunakan DCM	Tidak ada jam efektif belajar karena jam	Meminta siswa masuk sebentar dan mengisi

LAMPIRAN 2

				PTSDL dinilai tidak efektif karena siswa kurang tertarik dengan baris pertanyaan yang banyak, banyak siswa yang tidak mengisi, dan beberapa tidak mengumpulkan.	digunakan untuk mempersiapkan HUT SMA N 1 Srandakan. Siswa berhamburan di luar kelas dan tidak mau mengerjakan DCM	DCM. Waktu yang diberikan diberi kelonggaran.
	Jumat, 22 Juli 2016	07.00-11.15	Piket Guru	Terlaksana piket guru. Tercatat 20 siswa terlambat dan diberi konsekuensi untuk membersihkan masjid sekolah	Tidak optimal dalam melaksanakan piket dikarenakan jadwal pelaksanaan layanan lain bertumbukan	Bergantian dengan petugas piket lain
		08.30-08.15	Konsultasi Program	Terlaksana bimbingan dengan Dosen pembimbing Lapangan terkait dengan Program. Program sedang disusun dikarenakan Studi Kebutuhan belum terlaksana secara keseluruhan	Guru Pembimbing Lapangan tidak berada di lokasi	Bimbingan hanya dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.

LAMPIRAN 2

		09.00-10.30	Menyusun Instrumen	Tersusun instrumen studi kebutuhan Media Lacak Masalah dengan 29 pernyataan masalah pribadi, 39 pernyataan masalah sosial, 18 pernyataan masalah belajar, 31 pernyataan masalah karir, dan 25 pilihan media yang digemari dalam belajar.		
	Sabtu, 23 Juli 2016	09.00-12.30	Ulang Tahun Sekolah	Menghadiri perayaan ulang tahun sekolah. Puncak perayaan ulang tahun sekolah terlaksana dengan meriah. Diawali dengan senam pagi bersama, lomba tumpeng, kemudian pentas seni oleh siswa dan hiburan dari penyanyi dangdut "DKCK" yang merupakan alumni SMA N 1 Srandakan		
	Senin, 25 Juli 2016	10.15-11.00	Melancarkan Studi Kebutuhan	Terlaksana Studi Kebutuhan dengan menggunakan Media		Mengganti Instrumen dengan MLM

LAMPIRAN 2

		12.15-13.00	Melancarkan Studi Kebutuhan	Lacak Masalah (MLM) di kelas X-1. Siswa yang mengisi sebanyak Terlaksana Studi Kebutuhan dengan menggunakan Media Lacak Masalah (MLM) di kelas XI-IPS-2		
Selasa, 26 Juli 2016	07.00-08.00	Monitoring Sekolah		Terdapat 2 siswa yang tidak berada di kelas tanpa izin dengan alasan tidak suka dengan guru dan ditindak lanjuti dengan pengkondisian siswa agar segera masuk ke kelas.	Siswa bersikap sedikit tidak sopan dengan mahasiswa PPL	Mahasiswa PPL menangani dengan tenang dan berusaha tetap menjaga profesionalitas
	08.15-11.00	Melancarkan Studi Kebutuhan		Telah ter-input data MLM kelas X-1. Masalah dengan skor terbesar adalah item nomor 14, yaitu “Saya orang yang sering terburu-buru” dengan besar skor 46 pada	-	-

LAMPIRAN 2

				<p>masalah pribadi; item nomor 6, yaitu “Saya orang yang mudah emosi” dengan besar skor 46 pada masalah sosial; item nomor 2, yaitu “Saya belum dapat mengatur jadwal belajar” dengan besar skor 73 untuk masalah belajar; dan item nomor 15, yaitu “Saya merasa kurang disiplin waktu” dengan besar skor 58 untuk masalah karir.</p>		
	Rabu, 27 Juli 2016	08.30-10.15	Piket Guru	<p>Terlaksana pemberian materi pelajaran Fisika kelas XII IPA 1 Mengenai pengantar getaran gelombang serta penyampaian dan pendampingan pengerjaan tugas LKS.</p>	Mahasiswa bukan mahasiswa PPL Fisika	Hanya memberikan pengantar dengan batuan google dan buku materi siswa
		11.45-12.15	Bimbingan Kelompok	<p>Metode : <i>Sharing</i>, Peserta : Elin, Hani, Alfiana (XII IPA 1), materi : dunia kerja</p>	Waktu relatif singkat karena harus segera menjalankan	Bimbingan kelompok dilanjutkan lain waktu dengan

LAMPIRAN 2

				bagi lulusan SMA dan yang sedang kuliah. Siswa menyimak dengan antusias dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis mengenai materi yang diberikan.	ibadah sholat Dhuhur	waktu yang spontan (tidak ditentukan)
	Kamis, 28 Juli 2016	07.00-08.00	Monitoring Sekolah	Siswa telah terkondisikan di dalam kelas.		
		08.15-11.00	Melancarkan Studi Kebutuhan	Telah ter-input data MLM kelas XI IPS-2. Masalah dengan skor terbesar adalah item nomor 14, yaitu “Saya orang yang sering terburu-buru” dengan besar skor 46 pada masalah pribadi; item nomor 6, yaitu “Saya orang yang mudah emosi” dengan besar skor 46 pada masalah sosial; item nomor 2, yaitu “Saya belum dapat mengatur jadwal	-	-

LAMPIRAN 2

				belajar” dengan besar skor 73 untuk masalah belajar; dan item nomor 15, yaitu “Saya merasa kurang disiplin waktu” dengan besar skor 58 untuk masalah karir.		
	Jumat, 29 Juli 2016	07.00-11.30	Piket Guru	Terlaksana Piket Guru di Lobi SMA Negeri 1 Srandakan.		
		08.30-09.30	Pengumpulan Data Siswa	Telah tersebar form data siswa kepada seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Srandakan		
	Senin, 01 Agustus 2016	07.00-07.45	Upacara Bendera	Terlaksana Upacara bendera. Petugas adalah siswa kelas X-1. Diikuti oleh siswa dari kelas X hingga kelas XII, guru, dan karyawan.	-	-
		09.00-11.00	Membuat Media Bimbingan	Terbeli bahan dan perlengkapan membuat papan bimbingan, yaitu : 1 asturo perak, 2 asturo hitam, kapur,	Tidak terdapat satu toko yang lengkap untuk membeli peralatan dan bahan	Mengitari kelurahan Trimurti untuk melengkapi bahan dan

LAMPIRAN 2

		13.00-13.45	Bimbingan Klasikal	lem, gunting, spidol, <i>doubletip</i> , kertas lipat Terlaksana bimbingan klasikal dengan konselor utama Filastri dan co-konselor Khoirunnisa. Metode yang digunakan adalah <i>unsent letter</i> .	Siswa kurang paham dengan penjelasan konselor utama. Tidak terdapat <i>speaker line-in</i> di dalam kelas	peralatan Co-konselor membantu dalam menjelaskan materi. <i>Speaker line-in</i> membawa sendiri.
Selasa, 02 Agustus 2016	07.30-08.00	Konsultasi Program		Guru pembimbing menyetujui untuk membimbing Bimbingan klasikal di kelas XI IPS 1		
	09.30-10.15	Bimbingan Klasikal		Terlaksana bimbingan klasikal dengan tema komunikasi efektif dan efisien di kelas XI IPS 1. Peserta yang hadir 11 siswi dan 8 siswa. Media yang digunakan adalah permainan intruksi dan lembar kerja 'Ikuti Intruksi'. Pada awalnya siswa tidak begitu tertarik	40% waktu digunakan untuk mengkondisikan siswa karena siswa keluar masuk kelas sesuka hati, makan di dalam kelas, berbicara sendiri, dan berteriak-teriak.	Siswa yang 'aktif' bergerak dan berjalan-jalan diminta untuk maju menjelaskan mengenai hikmah permainan sehingga siswa dapat menyalurkan tenaganya untuk hal yang lebih

LAMPIRAN 2

				dengan materi. Namun setelah diberi lembar kerja dan mengerjakannya siswa menjadi antusias dan berpartisipasi aktif.		bermanfaat dan dapat membantu terciptanya suasana kondusif di dalam kelas.
	Rabu, 03 Agustus 2016	08.30-08.50	Monitoring Sekolah	Sekolah dalam keadaan kondusif dan siswa berada di dalam kelas untuk menerima pelajaran.		
		09.00-09.30	Konsultasi	Menjawab pertanyaan dan berdiskusi dengan siswa bernama Kiki kelas XII IPA 2 mengenai baik dan buruknya menjadi wanita individualis.		
		10.15-12.00	Membuat RPL	Tersusun RPL dengan tema Apa Itu BK dengan Media Papan Bimbingan		
	Jumat, 05 Agustus 2016	06.45-11.00	Piket Guru	Terlaksana penyambutan siswa masuk sekolah dan piket guru. Tedapat		

LAMPIRAN 2

		07.20-08.00	Konsultasi	siswa yang terlambat. Telah diobservasi siswa bernama Praja, kelas XII IPS 2, yang setiap hari terlambat. Alasan keterlambatan Praja adalah karena ia seringkali bangun kesiangan. Praja diberi tugas untuk memasang alarm dan membiasakan diri untuk tidur teratur.	Siswa harus masuk kelas	Memberikan bimbingan singkat namun mengandung inti pembelajaran
Senin, 08 Agustus 2016	07.00-08.00	-	- Monitoring Sekolah	- Siswa telah masuk ke kelas dan siap menerima pelajaran. Tidak ada siswa yang membolos	-	-
		08.00-12.15	-Membuat RPL	- Tersusun 1 RPL dengan tema siapa <i>Draw your Future</i>	- Jaringan Internet sekolah sedang error	- Menggunakan koneksi pribadi
Selasa, 09 Agustus 2016	07.00-08.00		Monitoring	- Siswa telah masuk ke kelas dan siap menerima pelajaran. Terdapat 4 siswa berada di kantin untuk membeli air minum persiapan olahraga.	-	-

LAMPIRAN 2

		08.15-08.40	Konsultasi Program	Guru Pembimbing menyetujui untuk memberikan bimbingan dalam bimbingan klasikal yang akan dilaksanakan hari ini di kelas X-1		
		10.00-10.20	Konferensi kasus	Kasus konseli KR diselesaikan dengan teknik kursi kosong dan reality terapi, sebelumnya perlu dilakukan <i>homevisit</i> untuk mengobservasi lebih jauh.	Tanpa bimbingan guru pamong	Berdasarkan keilmuan mahasiswa dan teori dari buku
		11.30-12.15	Bimbingan Klasikal	Terlaksana bimbingan klasikal di kelas X-1 dengan materi <i>Draw your future</i> . Siswa antusias membuat rancangan masa depannya melalui teknik <i>drawing</i>	BK tidak memiliki jadwal masuk kelas	Meminta kelas pelajaran bahasa Jawa
	Rabu, 10 Agustus 2016	07.00-07.30	Monitoring Sekolah	Siswa telah masuk ke kelas dan siap	-	-

LAMPIRAN 2

		08.00-08.25		<p>menerima pelajaran. 6 siswa masih duduk mengobrol di parkir dan telah dikondisikan untuk masuk ke dalam kelas. Begitupun 2 siswi yang berada di kantin dengan alasan membeli minum.</p> <p>Tersusun RPL tentang temanmu dengan media lembar kerja siswa “Siapa Temanmu”</p>	<p>Waktu yang relatif singkat karena perlu melakukan layanan lain sehingga RPL belum diberi materi</p>	<p>Dilanjutkan pada hari selanjutnya</p>
		08.45-11.30	<i>Home Visit</i>	<p>Dikunjungi rumah konseli KR dengan permasalahan berangkat sekolah namun tidak masuk kelas dan kekurangterbukaan konseli dengan orangtua. Konselor berhasil menemui</p>	<p>Konselor belum mengetahui letak pasti rumah konseli</p>	<p>Bertanya ke beberapa warga setempat mengenai alamat konseli.</p>

LAMPIRAN 2

		11.40-13.00	Administrasi	<p>kedua orangtua konseli dan mendapatkan data mengenai keseharian konseli dirumah dan hubungan konseli dengan orangtua.</p> <p>Tersusun dan tercetak buku silabus BK SMA Negeri Srandakan</p>	Sekolah tidak memiliki fasilitas fotokopi	Fotokopi di luar sekolah
Kamis, 11 Agustus 2016	07.00-08.30	-Bimbingan Klasikal	<p>- Terlaksana RPL Bimbingan Klasikal bidang belajar dengan metode pemutaran film “The Billionare”.</p> <p>Kegiatan diikuti oleh siswa kelas X-5. Siswa mendapatkan kesimpulan bahwa untuk menjadi sukses dalam meraih mimpi perlu adanya kerja keras. Siswa menonton film dengan antusias. Sesekali mereka bertanya mengenai motivasi si tokoh dalam menggapai cita-citanya.</p>	-Tidak terdapat LCD di kelas	-Menggunakan ruang laboratorium Fisika	

LAMPIRAN 2

		08.30-10.15	-Bimbingan Klasikal	- Terlaksana RPL Bimbingan Klasikal bidang belajar dengan metode pemutaran film “The Billionare”. Kegiatan diikuti oleh siswa kelas XII IPA 1	-Tidak terdapat LCD di kelas	-Menggunakan ruang laboratorium Fisika
Jumat, 12 Agustus 2016	07.00-11.00	- Piket Guru	-Terlaksana sesuai jadwal, diselingi dengan beberapa kegiatan PPL lain. Terdapat 4 siswa yang terlambat dengan alasan kesiangan	- Jadwal piket bertabrakan dengan kegiatan PPL lain yang berhubungan dengan guru pembimbing	-Melaksanakan 2 kegiatan sekaligus atau bergantian dengan teman Piket Guru lainnya.	
	07.30-07.45	- Monitoring Sekolah	- Siswa berada diluar kelas karena guru-guru sedang rapat mingguan	- Bertabrakan dengan jadwal piket	- bergantian dengan teman	
	08.15-08.40	-Konsultasi Program	- Beberapa hambatan pelaksanaan program telah dikonsultasikan yaitu : permasalahan siswa kelas XI IPS 2 yang mayoritas membolos di hari	-Guru Pembimbing berada di sekolah hanya pada hari Selasa dan Jumat	- Memaksimalkan pertemuan guru pembimbing	

LAMPIRAN 2

		09.30-09.45	Monitoring Sekolah	<p>Kamis, 11 Agustus 2016, dengan alasan melayat dan terdapat guru yang marah dan tidak mau masuk kelas; konsultasi mengenai konseli Praja yang hampir setiap hari datang terlambat</p> <p>Terdapat 1 siswa tidak mengikuti pelajaran olahraga karena tidak enak badan.</p>	-	-
		09.45-10.30	Konseling Individual	<p>Konseli : Mei X-3, Masalah : tidak terima mantan ditikung teman. Konseling baru tahap observasi.</p>	<p>Berada pada jam pelajaran olahraga; Konseling terpotong waktu karena kelas X-3 hendak pergi takziah</p>	<p>Konseling dengan isin guru olahraga; membuat janji untuk dilanjutkan pada hari Senin.</p>
	Senin, 15 Agustus 2016	07.00-07.45	Upacara Bendera	<p>Upacara digantikan dengan apel dan terlaksana dengan baik. Petugas pelaksana dari pengurus OSIS SMA</p>		

LAMPIRAN 2

		09.00-10.30	Administrasi Tata Usaha	<p>Negeri 1 Srandakan. Upacara diikuti oleh seluruh siswa dari kelas X-XI-XII, guru dan karyawan</p> <p>-Telah diinput dan di edit serta dicetak data karyawan SMA Negeri 1 Srandakan</p>		
		11.30-12.20	Konseling Individual	<p>Konseli : Mei X-3 Masalah : tidak terima pacarnya ditikung dan ia merasa bahwa teman-temannya menyindirnya. Penyelesaian : Cari tahu kebenaran sindiran teman dan reality therapy (mantan sudah bukan milik kita)</p>		
		12.40-13.30	Bimbingan Kelompok	<p>Terlaksana bimbingan kelompok untuk mengisi waktu pelajaran kosong dari beberapa siswi kelas X-</p>	Tidak terdapat ruang bimbingan kelompok	Dilaksanakan di bawah pohon seri dibelakang kelas X-4

LAMPIRAN 2

		18.30-22.00	- Pendampingan Karnaval	<p>3, yaitu : Inggit, Mei, Kurnia, Ika novita, dan Intanisa. Tema : Merawat diri dengan bahan alami agar dapat tampil cantik dan percaya diri.</p> <p>- Dikarenakan dana kostum hanya Rp 200.000 untuk 60 peserta, diputuskan untuk kostum pejuang kemerdekaan menggunakan pakaian sehari-hari yang lusuh dan dibuat kumal dengan bantuan make up. Sedangkan untuk kostum tentara Belanda menggunakan seragam identitas SMA N1 Srandakan, dipilih pakaian yang 1-2 ukuran di atas ukuran seharusnya yang biasa dikenakan siswa, dipadupadankan dengan</p>		
--	--	-------------	-------------------------	---	--	--

LAMPIRAN 2

				<p>ikat pinggang diluar dan sepatu booth. Senjata menggunakan pisau palsu, bambu runcing palsu, dan senapan palsu yang dibuat dari kayu. -Pengawasan perakitan maskot karnaval yaitu tugu Jogja.</p>		
	<p>Selasa, 16 Agustus 2016</p>	08.00-08.15	Konsultasi Program	<p>Konseli Praja tidak begitu perlu diberi layanan <i>homevisit</i>; Bimbingan Klasikal di kelas XI IPS 1 dilaksanakan terbimbing</p>		
		09.30-10.15	Bimbingan Klasikal	<p>Terlaksana bimbingan klasikal dengan tema : Aku tahu dan kamu tahu di kelas XI IPS 1. Media dengan <i>Johari Window Table</i>, Ceramah, Diskusi . Siswa antusias mengisi lembar kerja <i>Johari Windows Tabel</i></p>	<p>Penggeseran lembar kerja siswa kepada temannya tidak berjalan teratur</p>	<p>Siswa bebas mengisi milik siapa saja, tidak harus urut namun harus diisi oleh setiap teman yang berada di kelas</p>

LAMPIRAN 2

		11.30-12.15	Bimbingan Klasikal	Terlaksana bimbingan klasikal oleh konselor Filastri dan co-Konselor Khoirunnisa di kelas X-3.		
	Rabu, 17 Agustus 2016	08.00-11.30	Upacara Peringatan Kemerdekaan Indonesia	Dilaksanakan oleh Paskibraka SMA Negeri 1 Srandakan, diikuti oleh Pamong kecamatan Srandakan, Pamong Dusun Trimurti, Siswa dan Guru SMAN 1 Srandakan, Siswa dan guru SMK Kesehatan Nuzula Husada, SD N 1 Srandakan, SD N 1 Godegan, SMP 2 Srandakan, Kantib Srandakan, Polres Srandakan, PPL-KKN UNY, KKN UMY, PBL Surya Global. Upacara berjalan dengan baik, terdapat beberapa peserta yang jatuh pingsan dan ditangani dengan baik		

LAMPIRAN 2

				oleh tim P3K Upacara yang berasal dari Puskesmas Srandakan.		
Kamis, 18 Agustus 2016	07.30-10.00	Menyusun RPL	Tersusun RPL “Orang Hebat Berani Bertanggung Jawab” untuk siswa kelas XI IPS 2 dengan metode permainan.	-	-	
	10.15-10.50	Monitoring Sekolah	Keadaan sekolah kondusif, tidak ada keributan, membuat janji janji dengan siswa Vira untuk konseling Individual. 1 siswa tidak berada di dalam kelas, Yulianto			
	11.30-12.15	Konsultasi	Siswa Yulianto, sering berangkat terlambat. Hasil observasi : tinggal bersama kakak laki-laki dan ayah, setiap pagi tidak ada yang membangunkan dan bahkan tidak sempat sarapan.			

LAMPIRAN 2

				Solusi : Pasang alarm dan atur waktu tidur.		
	Jumat, 19 Agustus 2016	07.00-10.15	- Piket Guru	- Terlaksana dengan baik. Terdapat 3 siswa yang terlambat		
		09.00-10.00	-Konseling Individual	-Konseli : Vira, masalah : masih belum berani menyampaikan kepada orangtuanya bahwa ia sudah tidak memiliki hubungan dengan mantan yang disukai oleh orangtuanya.		
		13.00-13.45	-Bimbingan Kelompok	-Diikuti 10 siswi dan 2 siswa XII IPS 1, Materi : Pemilihan jurusan kuliah dan cara menyampaikan pilihan jurusan ke orangtua. Terlaksana dengan baik, siswa mendapat solusi untuk mengungkapkan apa yang diinginkannya dalam memilih jurusan		

LAMPIRAN 2

				kepada orangtua.		
	Sabtu, 20 Agustus 2016	08.00-13.00	- Pendampingan Karnaval Peringatan 17 Agustus	- Terlaksana kostumisasi dan make over peserta karnaval. - Terlaksana karnaval yang diikuti oleh 60 Siswa dari kelas X, XI, dan XII dengan tema Serangan Umum 11 Maret. Karnaval dilaksanakan dengan <i>Long March</i> yang dimulai dari lapangan Srandakan dilanjutkan menyusuri jalan Pandansimo-Jalan Gejigpitu-Dusun Puron-Dusun Sawahan- Dusun Pedak-Jalan Srandakan dan berakhir di lapangan Srandakan.	-Bersamaan dengan jadwal KKN	-Meniadakan agenda KKN dan mengajukan izin ketidakhadiran pada waktu yang seharusnya di alokasikan untuk KKN.
	Senin, 22 Agustus 2016	07.00-07.45	- Upacara	Upacara digantikan dengan apel dan terlaksana dengan baik. Petugas pelaksana dari pengurus OSIS SMA Negeri 1 Srandakan. Upacara diikuti oleh seluruh siswa dari kelas X-XI-XII, guru dan		

LAMPIRAN 2

		12.15-13.00	Melancarkan studi kebutuhan	<p>karyawan</p> <p>Dilaksanakan studi kebutuhan dengan metode observasi di dalam kelas. Hasil : perilaku siswa di dalam kelas adalah aktif bergerak dan berbicara namun kurang memperhatikan intruksi guru dan cenderung tidak mau diperintah untuk bergerak.</p>	Dilakukan di saat pelajaran Sejarah	Meminta izin kepada mahasiswa PPL sejarah untuk turut masuk di dalam kelas.
		13.00-13.45	Bimbingan Klasikal	<p>Terlaksana bimbingan klasikal dengan peserta kelas XI IPS 2, dan tema “Siapa Temanmu?”. Siswa mengisi lembar kerja siapa temanmu dengan antusias dan serius. Siswa mampu mengidentifikasi perasaannya terhadap lingkungan sosialnya.</p>		
Selasa, 23 Agustus	07.00-07.30	- Piket Guru	- 2 siswa terlambat	- Yang bertugas	- Siswa diberikan	

LAMPIRAN 2

2016		07.30-08.00	- Konsultasi Program	<p>- Tidak ada siswa yang membolos.</p> <p>Usul untuk merubah bentuk susunan bangku dikelas X-1 ditolak karena berkaitan dengan kurikulum dan kenyamanan guru lain.</p>	<p>memberi konsekuensi adalah guru, mahasiswa PPL hanya mencatat. Guru petugas piket tidak berada di lokasi</p>	<p>surat pengantar masuk kelas. Konsekuensi ditiadakan.</p>
		08.00-08.20	- Monitoring Sekolah	<p>6 anak kelas XI IPS 1 berada di kantin untuk sarapan di jam pelajaran. Siswa di minta untuk segera menyelesaikan makannya dan segera kembali ke kelas.</p>		
		09.30-12.30	- Membuat RPL	<p>Disusun RPL Sikap toleransi, sasaran kelas X, dengan media film</p>	<p>- Buku di sekolah tidak lengkap dan koneksi internet</p>	<p>-Tethering koneksi internet dengan ponsel</p>

LAMPIRAN 2

				<i>Taara Men Zamen</i>	(WiFi) sekolah tidak lancar	pribadi dan mencari materi melalui website dan <i>e-journal</i>
Rabu, 24 Agustus 2016	07.30-08.00	-Membuat RPL	-Mempersiapkan dan memeriksa RPL yang belum dilaksanakan, mempersiapkan jadwal harian.	-Jadwal dapat berubah-ubah	-Sesuaikan kebutuhan	
	08.30-09.30	- Konseling Individual	- Konseli KN : Miskomunikasi dengan pasangan, memutuskan untuk menyudahi	- Ruang BK kurang kondusif, tidak terdapat ruang konseling pribadi	- konseling dilakukan di kantin, karena kantin sedang sepi.	
	10.00-12.00	- Konseling Individual	- Konseli FF : Merasa dijauhi teman, pernah mau bunuh diri. Konseki memutuskan untuk fokus pada tujuan utamanya bersekolah	- Tidak terdapat ruang konseling pribadi	- Konseling dilakukan di ruang tamu BK	
Kamis, 25 Agustus 2016		Referral (Alih tangan kasus)	Kasus konseli Mei direferalkan kepada konselor filastri dengan alasan konselor Khoirunnisa sedang tidak dapat mengikuti			

LAMPIRAN 2

				kegiatan PPL dikarenakan kesehatan dan harus <i>check-up</i> sedangkan konseli Mei membutuhkan penanganan segera.		
	Jumat, 26 Agustus 2016	07.00-11.00	-Piket Guru	- Terlaksana dengan baik. Terdapat 7 siswa yang terlambat		
		08.00-09.00	- Bimbingan Kelompok	- Diikuti oleh 4 siswa kelas XII IPS 2; Sadana Detak, Kresna, Khoirul, Restu Tema: Pemilihan Jurusan dan Universitas Hasil : Siswa mendapat gambaran akan pilihan-pilihan yang mereka ungkapkan. Sperti Detak yang bingung memilih antara Hukum, Ilmu Komputer,dan Hubungan Internasional. Restu yang bingung antara ilmu gizi, ilmu pertanian, dan		

LAMPIRAN 2

		10.00-10.30	-Konsultasi program	<p>sosiologi. Dan konseli lain yang masih bingung menentukan jurusan dan arahpilih setelah lulus dibimbing untuk menyadari minat mereka.</p> <p>- Supervisi dari dosen pembimbing. Revisi matrik dan kelengkapan laporan mingguan</p>		
	Senin, 29 Agustus 2016	07.30-09.00	Menyusun Laporan	Telah direvisi Matrik, RPL yang telah dilaksanakandan terlengkapi laporan mingguan.		
		09.00-09.30	Menyusun RPL	Telah diperiksa dan diberi tambahan materi RPL Tipe-Tipe Belajar		
		09.30-10.00	Membuat Media	Telah dipersiapkan media lembar kerja siswa “Ketika saya belajar” dan presentasi Tipe-tipe belajar dengan menggunakan		

LAMPIRAN 2

		10.15-11.00	Bimbingan Klasikal	<p><i>Powerpoint</i></p> <p>Terlaksana bimbingan Klasikal dengan peserta kelas XI, tema : Tipe-tipe belajar, media : lembar kerja ketika aku belajar dan presentasi <i>porwerpoint</i>, lokasi lab fisika. Siswa antusias dengan lembar kerja dan menonton video namun kurang antusias dalam berdiskusi</p>		
		12.00-12.30	Pelayanan Beasiswa	<p>Telah terkopi sebanyak 30 kali dan disusun form beasiswa yang diperuntukkan bagi siswa kurang mampu.</p>		
	Selasa, 30 Agustus 2016	09.00-10.30	Pelayanan Beasiswa	<p>Diisi formulir rekening beasiswa oleh siswa terpilih dari kelas X hingga kelas XII</p>	Ruang BK tidak memadai	Dilaksanakan di Lab Fisika yang merangkap sebagai Aula sekolah
		11.00-12.00	Konseling kelompok	<p>Konseli : Inggit, Shanti, Mega, Gaby, intanisa,</p>	Ruang BK tidak memadai	Dilaksanakan di <i>basecamp</i>

LAMPIRAN 2

				<p>Fitria Deskripsi permasalahan : disindir satu teman di FB, dan tidak terima teman mereka Shanti dibuat rusuh dengan keluarganya oleh seorang teman di kelasnya. Inti permasalahan : Miskomunikasi dan salah paham Penyelesaian Mediasi</p>		<p>mahasiswa PPL</p>
		12.30-13.45	Mediasi	<p>Terlaksana mediasi antara perwakilan siswi kelas X-3 dengan Mei sebagai yang disangka. Inti permasalahan : Salah paham Penyelesaian : Saling terbuka dan mengkomunikasikan segala keluhan dan yang dipikirkan.</p>	Ruang BK tidak memadai	Dilaksanakan di Masjid sekolah
	Rabu, 31 Agustus	08.00-08.30	Monitoring sekolah	Kelas X-4 dan X-5		

LAMPIRAN 2

	2016	08.45-10.30	Bimbingan Kelompok	<p>tidak ada pelajaran.</p> <p>Terbimbing siswi kelas X-4 dengan materi pentingnya mengembangkan potensi diri melalui organisasi. Metode <i>Sharing</i>.</p>	Kelas tidak kondusif dan ruang BK tidak memadai untuk konseling kelompok	Dilaksanakan diluar kelas di samping kelas X-4 yang teduh dan nyaman.
	Kamis, 01 September 2016	07.15-08.30	Monitoring Sekolah	Terdapat 5 anak masih duduk di parkir saat bel sudah berbunyi. Siswa segera dikondisikan untuk masuk ke kelas.	-	-
		09.00-10.30	Menyusun RPL	Tersusun RPL tentang “Resolusiku Tahun Ini” yang disasarkan kepada siswa kelas XII		

LAMPIRAN 2

		11.00-12.30	Konseling Individual	<p>Konseli Vira Masalah : Sudah move on, sedang didekati oleh adek kelas namun adek kelas plin-plan, konseli bingung bagaimana harus bersikap meski sebenarnya ia juga suka. Penyelesaian : <i>person centered</i>, apa yang dirasakan konseli saat ini, apa yang menjadi pertimbangan konseli untuk memilih adik kelasnya tersebut</p>		
Jumat, 02 September 2016	07.00-11.00	- Piket Guru	-Konseling Individual	<p>- Terlaksana dengan baik. 3 anak terlambat. 1 anak mendapatkan peringatan dan membuat surat pernyataan karena tidak menggunakan Helm</p> <p>- Konseli HF : sudah tidak merasa sendiri. Sudah sadar bahwa</p>	-Surat pernyataan merupakan peraturan baru dan belum disosialisasikan	-Mengikuti intruksi guru pembimbing

LAMPIRAN 2

				temannya menganggapnya ada.		
	Senin, 05 September 2016	09.30-10.00	Konseling Individual	<p>Konseli : Afief</p> <p>Deskripsi masalah : sedang diantara 2 wanita yang ingin ia pacari, dua-duanya baik, dua-duanya cantik</p> <p>Inti permasalahan : Bagaimana konseli dapat bersikap tegas dalam memilih</p> <p>Penyelesaian : melihat dan mengkaji kelebihan dan kekurangan para perempuan, dengan metode person centered</p> <p>konseli tahu siapa yang terbaik baginya dan bagaimana seharusnya bersikap terhadap wanita.</p>	Konseli meninggalkan kelas untuk melakukan konseling	Menggunakan person centered dan ditekankan pada refleksi, <i>genuine</i> , dan konfrontasi agar konseling dapat cepat terselesaikan dan konseli masuk kembali ke kelas.
	Selasa, 06 September 2016		- Pemberian Beasiswa	-Mempersiapkan blangko pengisian beasiswa dan pengumpulan siswa	-Blangko rekening beasiswa dibawa oleh Ibu Ilaina (guru BK bukan Pamong)	-Pengumpulan siswa ditunda

LAMPIRAN 2

			<p>-Mengisi Kelas Kosong</p>	<p>-Dilaksanakan di Perpustakaan. Pesertanya merupakan siswa kelas XI IPS 2. Film yang diputar : Pesantren Impian. Siswa yang mengikuti mulanya sedikit karena yang lain lebih tertarik duduk diluar kelas. Namun dipertengahan siswa yang turut menonton hampir satu kelas. Beberapa siswa yang tidak ikut menonton lebih memilih tidur di kelas</p>	<p>- Kelas tidak memiliki speaker, LCD dan Proyektor. Tidak semua siswa mau ikut menonton.</p>	<p>- Pelaksanaan di perpustakaan</p>
			<p>-Bimbingan Klasikal</p>	<p>-Kelas X-3, Materi : Toleransi. Media : Film “<i>Taara Men Zameen</i>(India)”. Diikuti siswa kelas X-3 dengan tertib. Siswa tenang dan memperhatikan film dengan baik. Siswa mendapatkan gambaran mengenai pribadi</p>	<p>-</p>	<p>-</p>

LAMPIRAN 2

				manusia yang beda-beda,dan setiap manusia memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.		
Rabu, 07 September 2016	07.00-07.45	- Apel pagi pembukaan Pemilihan Ketua OSIS	-Terlaksana dengan baik. Dibacakan surat perintah dari Bupati Bantul mengenai Pemilihan Ketua OSIS serentak di seluruh SMA di kabupaten Bantul. 2 pasang calon dan wakil calon ketua OSIS membacakan Deklarasi Damai Pemilihan Ketua OSIS	-	-	
	07.45-09.05	- Bimbingan Klasikal	- Dilaksanakan di kelas X-5. Kegiatan : melanjutkan menonton film Top Ittipat : The Billionare. Siswa mendapatkan gambaran mengenai bekerja keras.	-Di kelas X-5 tidak ada LCD, proyektor dan Speaker. Perpustakaan digunakan kelas X-3, Ruang Fisika digunakan untuk TPS Pemilos	- Meminjam kelas X-3 yang memiliki fasilitas proyektor dan LCD. Speaker meminjam dari sekolah.	
	09.15-13.00	-Menyusun Laporan	Tersusun Matrik revisi dan kelengkapan			

LAMPIRAN 2

				catatan mingguan		
	Kamis, 08 September 2016	09.30-10.00	- Konsultasi	- Diikuti siswa kelas XII IPS 1, 6 siswi 3 siswa, tema : Nasib anak IPS jika jurusan dan jenis pekerjaan di ambil oleh anak IPA, Metode : <i>Sharing</i> , Hasil : lowongan pekerjaan bagi anak IPS tidak sesempit anak IPA. IPS dapat masuk keranah apapun sebagai pengatur dan pencetus. Anak IPS lebih baik jadi <i>enterpreneur</i> .		
		10.10-12.30	Membuat Media Bimbingan	Telah dibeli bahan-bahan pembuatan media dan disiapkan media bimbingan dengan tema “Resolusiku Tahun ini” menggunakan kertas yang kelak dibuat bintang dan dimasukkan kedalam toples impian kelas		

LAMPIRAN 2

		13.00-13.30	Menyusun Laporan	Telah tersusun lampiran berupa foto-foto kegiatan PPL		
Jumat, 09 Septermber 2016	07.00-11.00	Piket Guru	Terlaksana piket dengan baik. Tidak ada siswa yang terlambat maupun izin.	-	-	
	08.00-08.15	Konsultasi Program	Bimbingan klasikal terbimbing di kelas XII IPS 1 akan dibimbing	Bimbingan tidak dapat dilakukan hingga selesai	Mengikuti permintaan guru pendamping	
	08.30-10.00	Bimbingan Klasikal	- Kelas XII IPS 1, Bimbingan karir, dilaksanakan di ruang kelas dengan metode membuat bintang mimpi dalam toples impian. Siswa antusias dengan lembar kerja yang diberikan, siswa terinspirasi untuk banyak bermimpi.	Kelas XII IPS 1 skeptis dengan keberadaan PPL BK, dikarenakan ketika pemberian layanan bimbingan klasikal sebelumnya oleh guru lain terdapat masalah yang membuat siswa merasa tidak nyaman dengan keberadaan BK.	Melakukan pendekatan pada jam 1 sebelum guru pembimbing datang kekelas untuk membimbing mahasiswa PPL	
Selasa, 13	09.00-10.00	- Monitoring Sekolah	Telah terlaksana			

LAMPIRAN 2

	September 2016	09.30-09.45	-Konseling Individual	<p>monitoring sekolah. Beberapa siswa berada dikantin karena jam kosong.</p> <p>Terlaksana konseling tahap akhir yaitu pengecekan kondisi Konseli Hafifah dengan metode <i>sharing</i> dan wawancara tidak tersusun</p>		
		10.20-13.00	Membuat Media Bimbingan	Katalog Universitas : Tersusun cover, Daftar Isi, dan Isi dari 2 Universitas Negeri di Indonesia (UI dan ITB)	Jaringan internet sekolah tidak berfungsi optimal	Dilanjutkan esok/sebagai pekerjaan rumah mahasiswa jika menemukan koneksi Internet
Rabu, 14 September 2016		09.00-13.00	- Menyusun Laporan	Telah tersusun Lampiran Foto, Bab 1, sebagian dari bab 2, susunan Lampiran, Laporan Mingguan, dan Pengeditan 1 Laporan Konseling Individual		
Kamis, 15 September 2016		09.00-13.00	-Penarikan PPL dan Pamitan	- Terlaksana acara penarikan PPL di lab		

LAMPIRAN 2

			Fisika yang diikuti 12 Mahasiswa PPL UNY -Terlaksana acara Pamitan kepada siswa-siswi dan pembagian stiker "Wong Sukses" sebagai kenang-kenangan dan motivasi siswa untuk menjadi orang sukses		
--	--	--	---	--	--

Mengetahui,
Guru Pamong BK



Tris Sutikno, S.Pd
NIP. 19580917198601 1 004

DPL PPL



Dr. Muhammad Nur Wangid, M.Si
NIP. 19580917198601 1 004

Mahasiswa PPL



Khoirunnisa Zukhrufiddin
NIM. 13104241067

		<p>spesifikasi, ada buku referensi yang boleh dipinjam ada yg tidak, pembaruan buku tergantung pada budget perpus.</p> <p>b. Fasilitas perustakaan lengkap meliputi meja dan kursi baca, televise, LCD dan speaker.</p>	
7.	Laboratorium	<p>a. Meliputi laboratorium IPA (kimia, fisika, biologi), computer.</p> <p>b. Fasilitas pada masing-masing laboratorium cukup lengkap, terdapat meja, kursi, alat dan bahan praktikum.</p>	Ada, lengkap, kondisi baik
8.	Bimbingan Konseling	<p>a. Berfungsi dengan baik dalam memberi bimbingan dan informasi pada siswa</p> <p>b. Guru BK memberikan bimbingan kepada siswa dengan memasuki kelas di jam mata pelajaran kosong.</p>	Ada, Cukup baik
9.	Bimbingan Belajar	Belum ada	Belum ada
10.	Ekstrakurikuler	<p>a. Ada beberapa ekstra kurikuler antara lain Pramuka, Sepak Bola ,Bola Basket, Pencak Silat, Orsanba, Pik-R, Pramuka, PMR</p> <p>b. Setiap siswa wajib mengikuti ekstra kurikuler minimal satu kegiatan.</p> <p>c. Penilaian ekstra kurikuler masuk dalam rapor yakni dalam nilai pengembangan diri.</p>	Ada dan Bervariasi
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS memiliki sekretariat dan kelengkapannya	Ada
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	<p>a. Pengelolaan ada pada sekolah.</p> <p>b. Fasilitas UKS cukup lengkap, diantaranya obat-obatan, ruang istirahat.</p>	Ada, cukup lengkap dan baik
13.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Ada ekstrakurikuler KIR dan ada pembinaan setiap pekan oleh guru pembimbing atau seorang ahli.	Ada, Baik
14.	Karya Ilmiah oleh Guru	Ada program penelitian oleh guru. Tetapi pembuatan karya ilmiah masih kurang efektif.	Ada, cukup baik
15.	Koperasi Siswa	Ada dan berjalan dengan baik	Ada
16.	Tempat Ibadah	<p>a. Pengelolaan ada pada sekolah.</p> <p>b. Fasilitas, mukena, sarung, al quran, sajadah.</p> <p>c. Masjid rutin digunakan untuk jamaah zuhur yang telah di jadwal per kelas</p>	Ada, baik

17.	Kesehatan Lingkungan	a. Untuk sanitasi : kamar mandi cukup yang terletak di ujung-ujung gedung. b. Tempat sampah mencukupi. c. Terdapat <i>green house</i> .	Baik, bersih, Terawat
-----	----------------------	---	--------------------------

Yogyakarta, 15 September 2016

Koordinator PPL Sekolah/Instansi,

Mahasiswa,

Badriah, S.Pd

NIP. 19680731 99903 2 005

Khoirunnisa Z

NIM. 13104241067



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Vida Khotrunada	PUKUL : 08.30 – 09.15	
NO. MAHASISWA : 13405241033	TEMPAT : RUANG	
	OBSERVASI : PERPUSTAKAAN	
TGL. OBSERVASI : 24 FEBRUARI 2015	FAK/PRODI/JUR : FIS /PEND.	
	GEOGRAFI	
	/PEND.	
	GEOGRAFI	

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Pengamatan
A. Perangkat Pembelajaran		
1.	Kurikulum	Kurikulum yang digunakan KTSP, disesuaikan dengan kebutuhan satuan pendidikan (sekolah).
2.	Silabus	Sudah disusun secara lengkap dengan mengacu kepada kurikulum yang digunakan (KTSP).
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sudah disusun secara lengkap oleh guru dengan mengacu kepada silabus.
B. Proses Pembelajaran		
1.	Membuka pelajaran	Pelajaran dibuka dengan salam dari guru kemudian guru mengajak berdoa. Mengabsen siswa yang tidak hadir. Melakukan apersepsi pembelajaran : guru menanyakan tentang apa perbedaan tumbuhan lumut dengan tumbuhan berbiji.
2.	Penyajian materi	Materi yang disampaikan adalah materi tentang pengertian geografi, ruang lingkup geografi, dan objek kajian geografi. Penyajian materi dilakukan melalui ceramah yang dibuat semenarik mungkin.
3.	Metode pembelajaran	Menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.
4.	Penggunaan bahasa	Menggunakan Bahasa Indonesia dalam penyampaian materi dan Bahasa Jawa untuk beberapa percakapan.
5.	Penggunaan waktu	Waktu digunakan secara efektif dan efisien, di awal pembelajaran guru menyampaikan materi. Sisa waktu yang ada, siswa diajak untuk evaluasi materi yang telah diberikan.
6.	Gerak	Guru berdiri di depan kelas, kadang kala duduk dibangku didepan kelas. Pada saat menyampaikan materi, pandangan mata guru mengelilingi seisi kelas.
7.	Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa dengan cara mengaitkan materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.
8.	Teknik bertanya	Guru bertanya kepada siswa untuk memancing rasa ingin tahu siswa. Guru bertanya kepada seisi kelas, kemudian siswa yang mampu menjawab, akan mengangkat tangan.



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	9. Teknik penguasaan kelas	Guru bersikap santai namun tegas. Suara guru terdengar sampai seluruh ruangan kelas.
	10. Penggunaan media	Menggunakan papan tulis untuk menjelaskan materi geografi
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dengan cara siswa diminta untuk melakukan diskusi
	12. Menutup pelajaran	Guru mengulas sedikit tentang materi yang telah diberikan. Memberitahukan apa yang harus dipelajari siswa untuk pembelajaran selanjutnya.
C.	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa masih sibuk berbicara dengan temannya saat guru sudah masuk di dalam kelas. Setelah guru menerangkan materi, siswa memperhatikan apa yang disampaikan guru namun ada beberapa yang kadang masih ribut dan main <i>handphone</i> sendiri.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa tidak mau masuk ke dalam kelas jika guru belum datang. Siswa ramah dan terlihat aktif.

Bantul, 15 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Ismi Nuryati
NIP. 19661226 199702 2 002

Vida Khotrunada
NIM. 13405241033

SMA N 1 SRANDAKAN
LAPORAN KONSELING INDIVIDUAL
TAHUN AJARAN 2016/2017

A. Identitas Konseli

Nama : Mei
Kelas : X
Agama : Islam
Usia : 15 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : dari bersaudara
Alamat : Guntur Geni, Trimurti, Srandakan, Bantul

B. Psikodinamika

1. Pengumpulan data

a. Penjabaran masalah

Konseli merupakan salah satu siswa SMA N 1 Srandakan yang saat ini menduduki kelas X. Di rumah konseli tinggal bersama kedua orangtua kandungnya. Sehari-hari ia bersekolah dengan menggunakan sepeda motor pribadi atau bersama dengan temannya.

Pada konseling 1 Konseli menceritakan bahwa dirinya baru saja putus dengan pacarnya. Mantan pacar konseli merupakan siswa dari SMA lain. Konseli mengenal laki-laki tersebut melalui sosial media.

Menurut konseli, alasan konseli putus dengan mantannya adalah karena mantan konseli ditikung teman sendiri. Konseli bercerita bahwa mantannya ini, juga merupakan mantan dari teman sekelasnya. Lalu kini mantannya tersebut sedang mendekati teman sekelas konseli yang lain. Konseli berkata bahwa sebenarnya mantannya merupakan laki-laki yang baik. Konseli telah bertemu langsung dengan kedua orangtua mantan konseli. Mereka santun dan menyenangkan. Konseli sedih dan belum dapat terima mengapa ia harus putus, dan mengapa temannya menikungnya. Saat ini ia mengetahui bahwa mantannya sedang dekat dengan teman sekelasnya tersebut seringkali ia merasa tidak enak hati.

Pada konseling yang ke 2 Konseli bercerita bahwa di kelas ia dijauhi temannya. Ia mendengar teman-temannya menyindir dirinya dengan sebutan “tukang tikung”. Konseli menuturkan bahwa ia tidak paham dengan sebutan teman-teman konseli tersebut dan apa kaitannya dengan diri konseli. Ia tidak merasa membuat masalah dengan teman sekelasnya. Konseli juga berkata bahwa kini ia telah ikhlas melepaskan mantan pacarnya. Dan ia kini juga tahu bahwa teman sekelasnya sudah tidak dekat lagi dengan mantan pacarnya tersebut meski ia tidak tahu menahu alasannya.

Pada konseling ke 3, konseli bercerita bahwa saat ini ia berada di posisi yang sulit. Konseli berkata, salah satu teman (A dan B) dari teman konseli di kelas (C), yang konseli kira menikung dirinya, menyanyainya perihal temannya tersebut karena menurut A dan B, C sudah berbeda dengan C ketika masih SMP. C yang sekarang Suka berkata kasar dan lebih urakan. Konseli merasa tidak enak untuk menjawab dengan kebohongan karena memang nyatanya C berubah. Namun ia tidak enak dengan C karena C adalah teman sekelasnya dan ia merasa seperti sedang membicarakan orang di belakang. Konseli takut kelak ia akan dituduh mengadu domba.

2. Analisis Data

Pada mulanya konseli selalu bersama dengan teman-temannya, membaaur bersama dengan teman sekelasnya. Namun setelah sesi konseling 1 dan ke 2 konseli menjadi penyendiri dan jarang bergabung dengan teman-temannya.

C. Diagnosis

Pada konseling 1, konseli diduga mengalami semacam *jetlag* karena belum dapat menerima keadaan bahwa kini ia sudah tidak bersama dengan mantan pacarnya tersebut. Masalah konseli pada konseling sesi 1 ini adalah bagaimana konseli dapat menerima keadaan dirinya setelah putus dari mantan pacarnya tersebut

Pada konseling ke 2 dan 3, konseli diduga mengalami kecemasan akibat prasangkanya terhadap pikiran teman-temannya sekelas dan temannya si C tersebut, serta rasa tidak enakan yang dimiliki konseli terhadap orang lain.

E. Prognosis

Dari deskripsi masalah konseli, masalah-masalah konseli dapat dibantu untuk diselesaikan

Bantuan yang dilakukan pada konseling ke 1 adalah untuk membuat konseli menyadari bahwa dirinya berharga. Dengan teknik *person centered* konseli diajak menimbang mengenai baik-buruk berpacaran dengan mantan pacarnya tersebut apabila diteruskan dengan sikap dan sifat mantan pacarnya tersebut.

Bantuan yang diberikan pada konseling ke 2 adalah untuk membuat *self-defense* konseli kokoh dan tidak goyah dengan omongan orang. Konselor menggunakan pendekatan REBT untuk menangani kasus konseli. Konseli disadarkan bahwa pikiran konseli mengenai perilaku temannya berpengaruh terhadap emosinya dan kesehariannya, dan mengubahnya pandangan konseli dengan bayangan "Mereka ternyata tidak berkata seperti itu".

Bantuan yang diberikan pada konseling 3 adalah dengan mediasi. Hal ini dikarenakan C juga merupakan konseli dari mahasiswa PPL. Teknik yang digunakan adalah *person centered*

F. Tindak Lanjut

Pengecekan secara berkala tentang kondisi konseli dengan menyapa dan memberi pertanyaan mengenai kabar konseli dan progress permasalahannya. Pengecekan dilakukan 2 kali dengan jangka waktu 1 minggu 1x.

G. Hasil

Berdasarkan hasil pengamatan konselor, konseli mulai dapat bersosialisasi dengan teman sekelasnya, konseli juga sudah akrab dengan C

Mengetahui,
Guru Pamong BK

Srandakan, 19 Agustus 2016
Mahasiswa PPL

Tris Sutikno, S.Pd
NIP. 19580917198601 1 004

Khoirunnisa Zukhrufiddin
NIM. 13104241067

SMA N 1 SRANDAKAN
LAPORAN KONSELING INDIVIDUAL
TAHUN AJARAN 2016/2017

A. Identitas Konseli

Nama : Vira Anisa
Kelas : XI IPA 2
Agama : Islam
Usia : 17 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 2 dari 2 bersaudara
Alamat :

B. Psikodinamika

1. Pengumpulan data

a. Penjabaran masalah menurut konseli

Konseli merupakan anak tunggal. Sebelumnya ia memiliki seorang kakak perempuan, namun kakak perempuannya tersebut belum lama meninggal dunia dikarenakan sakit. Saat ini Konseli tinggal bersama kedua orangtuanya di Bantul. Sehari-hari, konseli bersekolah di SMA N 1 Srandakan, kini ia sedang menempuh kelas XI IPA 2. Konseli belum memiliki bayangan akan cita-cita di masa depannya.

Semenjak kakak perempuannya meninggal, orangtua konseli menjadi lebih perhatian dengan konseli. Konseli pun merasa lebih dekat dengan orangtuanya. Ia terbiasa menceritakan permasalahannya kepada kedua orangtuanya. Termasuk menceritakan tentang hubungan pertemanannya dan asmaranya dengan seorang laki-laki dari sekolah lain yang telah ia jalin selama 2 tahun.

Namun, sejak 1 bulan ini konseli menutup diri dari orangtua. Hal tersebut terjadi setelah ia putus hubungan dengan pacarnya. Menurut konseli ia seringkali berbohong dan berkata hubungan mereka baik-baik saja ketika orangtua konseli menanyakan perihal pacarnya tersebut. Konseli merasa tidak enak telah berbohong kepada orangtuanya, di samping itu ia tidak tega memberitahu kedua orangtuanya bahwa dirinya dan pacarnya sudah berpisah.

Menurut konseli orangtua konseli sangat suka dengan hubungan konseli dan pacarnya tersebut. Di mata kedua orangtua konseli, pacar konseli merupakan laki-laki yang baik, santun, rajin sholat, dan cerdas karena merupakan mahasiswa disalah satu universitas di Yogyakarta.

Diceritakan oleh konseli, hubungan mereka berakhir karena penghianatan (selingkuh) yang dilakukan oleh pihak laki-laki. Menurut konseli juga, bukan hanya sekali pacarnya berbuat hal seperti itu. Ini sudah yang kedua dan konseli tidak dapat memberi toleransi lagi.

Konseli merasa ia disia-siakan oleh pacarnya tersebut. Dan hal yang seperti ini orangtua konseli tidak tahu. Setiap ia terluka ia tidak bercerita kepada orangtuanya. Pernah suatu kali ia bercerita, namun orangtuanya justru meminta konseli agar tidak bersikap kekanak-kanakan dan konseli juga diminta untuk segera meminta maaf kepada pacarnya.

Dan untuk peristiwa putusnya hubungan konseli dengan pacarnya ini konseli tidak bercerita kepada orangtuanya. Ia takut ia akan disalahkan lagi, namun jika ia menjelaskan keadaan yang sebenarnya, konseli takut jika mantan pacarnya tersebut mendapat label buruk dari kedua orangtuanya. Disamping itu, konseli sadar bahwa tidak baik jika ia terus berbohong kepada orangtuanya.

2. Analisis Data

Saat mendatangi konselor, konseli terlihat limbung dan menangis. Ia bercerita dibantu oleh teman dekatnya. Menurut teman dekat konseli, hal tersebut mengganggu keseharian konseli karena konseli kerap menangis bahkan ketika pelajaran sedang berlangsung.

C. Diagnosis

Konseli diduga mengalami kecemasan akibat ketidakberaniannya untuk jujur kepada orangtua terkait dengan putusnya hubungannya dengan mantan pacarnya. Dari penuturan konseli dan teman konseli, dapat diketahui bahwa permasalahan konseli adalah : Bagaimana konseli dapat jujur kepada orangtuanya perihal putusnya hubungannya dengan mantan pacarnya

E. Prognosis

Dari deskripsi masalah konseli, masalah-masalah konseli dapat dibantu untuk diselesaikan

Bantuan yang dilakukan adalah untuk membuat konseli berani berkata jujur kepada orangtuanya tentang putusnya ia dengan pacarnya beserta alasannya. Bantuan diberikan dengan menggunakan teori *Gestalt* teknik kursi kosong. Teknik tersebut dipilih karena konseli merasa ia menjadi *underdog* yaitu pihak yang akan disalahkan oleh orangtuanya karena keputusannya tersebut. Hal tersebut dipikirkan oleh konseli berdasarkan pengalamannya disalahkan orangtuanya ketika ia bertengkar dengan pacar yang disukai oleh orangtuanya tersebut.

F. Tindak Lanjut

Pengecekan secara berkala tentang kondisi konseli dengan menyapa dan memberi pertanyaan mengenai kabar konseli dan progress permasalahannya. Pengecekan dilakukan 2 kali dengan jangka waktu 1 minggu 1x.

G. Hasil

Menurut penuturan konseli, konseli belum sempat mengatakan kepada orangtuanya. Namun, kini a sudah tidak memikirkan hal tersebut. Orangtua konseli juga sudah tidak menanyakan keberadaan pacar konseli. Konseli akan mengatakan kepada orangtuanya sejujurnya jika ia ditanya kembali, namun jika ia tidak ditanya ia merasa tidak perlu menjelaskan.

Mengetahui,
Guru Pamong BK

Srandakan, 19 Agustus 2016
Mahasiswa PPL

Tris Sutikno, S.Pd
NIP. 19580917198601 1 004

Khoirunnisa Zukhrufiddin
NIM. 13104241067

SMA N 1 SRANDAKAN
LAPORAN KONSELING INDIVIDUAL
TAHUN AJARAN 2016/2017

A. Identitas Konseli

Nama : Hafifah
Kelas : XI IPS 1
Agama : Islam
Usia : 17 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 1 dari 1 bersaudara
Alamat :

B. Psikodinamika

1. Pengumpulan data

a. Penjabaran masalah menurut konseli

Konseli merupakan anak tunggal dari pasangan orangtua angkat yang mengadopsi konseli sejak bayi. Orangtua kandung konseli sendiri meninggal saat konseli masih bayi. Saat SD ibu angkat konseli meninggal dunia karena sakit. Lalu ayah konseli menikah kembali dengan seorang janda beranak perempuan 1 yang usianya lebih tua dari konseli. Saat ini anak dari ibu tiri konseli tersebut bekerja sebagai perawat di salah satu rumah sakit swasta di Yogyakarta.

Konseli bercerita bahwa selama ini ia tidak memiliki teman di SMA ini. Ia merasa teman-temannya menjauhi dirinya. Ia merasa hal tersebut terjadi sejak kelas X. Menurut konseli teman konseli dijauhi temannya karena teman konseli menganggap konseli orang yang tidak konsekuen, hanya dapat berbicara tanpa dibuktikan dengan tindakan nyata. Menurut konseli pula, teman konseli menganggap konseli adalah orang yang tidak bertanggung jawab dan tidak dapat diandalkan.

Ketika di kelas X, konseli sempat pindah kelas juga. Di kelas yang baru ia mendapatkan teman akrab, yang masih akrab hingga saat ini. Temannya tersebut kini berada di kelas XI IPA 2. Namun dengan teman yang lainnya, konseli tetap tidak bisa dekat. Konseli tetap merasa dikucilkan oleh teman-temannya

Di rumahnya, menurut konseli, ia sering disia-siakan ibu tirinya. Ia juga sering dibanding-bandingkan dengan kakak tirinya. Konseli sadar jika ia memang pemalas dan tidak serajin dan sesukses kakak tirinya seperti yang selama ini ibunya katakan padanya. Tapi ia sedih mengapa ibu tirinya harus berlaku seperti itu padanya.

Konseli merasa hidupnya tidak berguna. Menurut konseli dan teman-temannya, konseli pernah 3 kali mencoba bunuh diri. Yang pertama ia melompat ke dalam sumur, yang ke dua ia meminum racun dan yang ketiga ia nyaris gantung diri.

2. Analisis Data

Konseli seringkali konselor temukan menangis di kelas.

C. Diagnosis

Konseli diduga mengalami ketidakpercayaan diri dan merasa hidupnya tidak berharga. Masalah konseli adalah bagaimana menumbuhkan rasa percaya konseli akan dirinya sendiri dan lingkungan sosialnya

E. Prognosis

Dari deskripsi masalah konseli, masalah-masalah konseli dapat dibantu untuk diselesaikan

Bantuan yang dilakukan adalah untuk membuat konseli menyadari bahwa dirinya berharga. Hal tersebut dapat dilakukan dengan reality therapy dimana konseli disadarkan akan kenyataan yang sesungguhnya dengan penekanan konfrontasi terhadap pikiran pesimis konseli.

F. Tindak Lanjut

Pengecekan secara berkala tentang kondisi konseli dengan menyapa dan memberi pertanyaan mengenai kabar konseli dan progress permasalahannya. Pengecekan dilakukan 2 kali dengan jangka waktu 1 minggu 1x.

G. Hasil

Berdasarkan hasil pengamatan konselor, konseli mulai dapat bersosialisasi dengan teman sekelasnya, sesekali konselor melihat konseli tertawa bersama teman sekelasnya.

Mengetahui,
Guru Pamong BK

Srandakan, 19 Agustus 2016
Mahasiswa PPL

Tris Sutikno, S.Pd
NIP. 19580917198601 1 004

Khoirunnisa Zukhrufiddin
NIM. 13104241067

LAMPIRAN 4

**HASIL ANALISIS STUDI KEBUTUHAN
MEDIA LACAK MASALAH (MLM)
SMA NEGERI 1 SRANDAKAN
Tahun Ajaran 2016/2017**

Kelas : X-1

Semester : I/Ganjil

A. Masalah Pribadi

1. Analisis perbutir soal

NO ITEM	1 MASALAH PRIBADI			
	Mm	m	%	KAT
1	3	26	12	C
2	7	26	27	D
3	3	26	12	C
4	4	26	15	C
5	4	26	15	C
6	1	26	4	B
7	10	26	38	D
8	3	26	12	C
9	10	26	38	D
10	1	26	4	B
11	5	26	19	C
12	1	26	4	B
13	10	26	38	D
14	12	26	46	D
15	4	26	15	C
16	1	26	4	B
17	6	26	23	C
18	3	26	12	C
19	2	26	8	B
20	11	26	42	D
21	4	26	15	C
22	1	26	4	B
23	5	26	19	C
24	7	26	27	D
25	4	26	15	C
26	3	26	12	C

LAMPIRAN 4

27	0	26	0	A
28	6	26	23	C
29	6	26	23	C

2. Analisis per-siswa

NO	NIS	NAMA	nM	n	%	KAT
1	1462	ABYYU RISQI WIBOWO	4	29	14	C
2	1463	ADHAM CAHYO NUGROHO	4	29	14	C
3	1464	ADHIE PRASTYANTO	14	29	48	D
4	1465	ADITYA BUDI SAPUTRA	3	29	10	B
5	1466	ADITYA PANGESTU	1	29	3	B
6	1467	AFIEF SISWANTO	0	29	0	A
7	1468	AFRI PURNAMA SARI	4	29	14	C
8	1469	AKFIN FADLIKA	7	29	24	C
9	1470	ALIFAH NUR HARYANI	5	29	17	C
10	1471	ALIFIA HARIS LILI PRISANTI	2	29	7	B
11	1472	AMEYLIA DYAH WIDOWATI	5	29	17	C
12	1474	ANGGERITA SEKAR RINI	6	29	21	C
13	1475	ANJAS WARA ISKANDAR	7	29	24	C
14	1476	ANNA NOVENTA AYUNINGTYAS	2	29	7	B
15	1477	ARI FITRIYANTO	0	29	0	A
16	1478	ARINDA SALSA OKTARINSA	4	29	14	C
17	1479	ARINI INDAH PUSPITA	8	29	28	D
18	1480	ARQHAB YUNIAR ANSHARI	9	29	31	D
19	1481	ARTHA MARTA BAROKAH	9	29	31	D
20	1482	ARTI BAYANGKARI	7	29	24	C
21	1483	ARTITAN SEJATI	10	29	34	D
22	1484	ASSASUDDIN SHOHAH ATSAURI	6	29	21	C
23	1485	ASTRI MILENIA	0	29	0	A
24	1486	AZHAR CHATAMY	8	29	28	D
25	1487	BERNHARD DOVAN PUNDHI W	7	29	24	C
26	1473	TAUFIQ MUHAMMAD AKBAR H	5	29	17	C

Deskripsi Analisis

Dari hasil analisis MLM permasalahan belajar diatas, dapat di tarik kesimpulan bahwa siswa yang tidak memiliki permasalahan di bidang pribadi adalah Astri Milenia, Ari Fitrianto dan Afief Siswanto. Hal ini dikarenakan kedua siswa tersebut tidak mengikuti studi kebutuhan dengan menggunakan

LAMPIRAN 4

MLM Sedangkan siswa yang mengalami permasalahan pribadi dengan skor terbesar adalah Adhie Prastyanto dengan skor 48 dan masuk dalam kategori kategori D (Bermasalah)

Sedangkan untuk butir pernyataan, item yang memiliki skor tertinggi adalah item nomor 14, yaitu “Saya orang yang sering terburu-buru” dengan besar skor 46 dan masuk pada kategori D (Bermasalah)

B. Masalah Sosial

1. Analisis Perbutir Soal

NO ITEM	2 MASALAH SOSIAL			
	Mm	m	%	KAT
1	5	26	19	C
2	4	26	15	C
3	7	26	27	D
4	0	26	0	A
5	2	26	8	B
6	11	26	42	D
7	1	26	4	B
8	1	26	4	B
9	7	26	27	D
10	1	26	4	B
11	9	26	35	D
12	3	26	12	C
13	2	26	8	B
14	8	26	31	D
15	5	26	19	C
16	6	26	23	C
17	2	26	8	B
18	4	26	15	C
19	2	26	8	B
20	3	26	12	C
21	2	26	8	B
22	7	26	27	D
23	2	26	8	B
24	8	26	31	D
25	4	26	15	C
26	0	26	0	A
27	0	26	0	A
28	2	26	8	B
29	2	26	8	B
30	3	26	12	C
31	2	26	8	B
32	2	26	8	B
33	1	26	4	B
34	7	26	27	D
35	3	26	12	C
36	0	26	0	A
37	1	26	4	B

LAMPIRAN 4

38	9	26	35	D
39	0	26	0	A

2. Analisis per-siswa

NO	NIS	NAMA	nM	N	%	KAT
1	1462	ABYYU RISQI WIBOWO	4	39	10	B
2	1463	ADHAM CAHYO NUGROHO	4	39	10	B
3	1464	ADHIE PRASTYANTO	13	39	33	D
4	1465	ADITYA BUDI SAPUTRA	3	39	8	B
5	1466	ADITYA PANGESTU	3	39	8	B
6	1467	AFIEF SISWANTO	0	39	0	A
7	1468	AFRI PURNAMA SARI	2	39	5	B
8	1469	AKFIN FADLIKA	6	39	15	C
9	1470	ALIFAH NUR HARYANI	10	39	26	C
10	1471	ALIFIA HARIS LILI PRISANTI	3	39	8	B
11	1472	AMEYLIA DYAH WIDOWATI	8	39	21	C
12	1474	ANGGERITA SEKAR RINI	1	39	3	B
13	1475	ANJAS WARA ISKANDAR	4	39	10	B
14	1476	ANNA NOVENTA AYUNINGTYAS	5	39	13	C
15	1477	ARI FITRIYANTO	0	39	0	A
16	1478	ARINDA SALSA OKTARINSA	3	39	8	B
17	1479	ARINI INDAH PUSPITA	8	39	21	C
18	1480	ARQHAB YUNIAR ANSHARI	12	39	31	D
19	1481	ARTHA MARTA BAROKAH	8	39	21	C
20	1482	ARTI BAYANGKARI	9	39	23	C
21	1483	ARTITAN SEJATI	9	39	23	C
22	1484	ASSASUDDIN SHOHAH ATSAURI	4	39	10	B
23	1485	ASTRI MILENIA	0	39	0	A
24	1486	AZHAR CHATAMY	3	39	8	B
25	1487	BERNHARD DOVAN PUNDHI W	7	39	18	C
26	1473	TAUFIQ MUHAMMAD AKBAR H	9	39	23	C

Deskripsi Analisis

Dari hasil analisis MLM permasalahan belajar diatas, dapat di tarik kesimpulan bahwa siswa yang tidak memiliki permasalahan di bidang pribadi adalah Astri Milenia, Ari Fitrianto dan Afief Siswanto. Hal ini dikarenakan kedua siswa tersebut tidak mengikuti studi kebutuhan dengan menggunakan MLM. Sedangkan siswa yang mengalami permasalahan pribadi dengan skor

LAMPIRAN 4

terbesar adalah Abyyu Risqi Wibowo dengan skor 67 dan termasuk dalam kategori kategori E (Sangat bermasalah)

Sedangkan untuk butir pernyataan, item yang memiliki skor tertinggi adalah item nomor 6, yaitu “Saya orang yang mudah emosi” dengan skor 46 dan masuk pada kategori D (Bermasalah)

C. Masalah Belajar

1. Analisis Perbutir Soal

NO	3 MASALAH BELAJAR			
	Mm	m	%	KAT
1	18	26	69	E
2	19	26	73	E
3	13	26	50	D
4	5	26	19	C
5	10	26	38	D
6	13	26	50	D
7	6	26	23	C
8	3	26	12	C
9	11	26	42	D
10	7	26	27	D
11	2	26	8	B
12	14	26	54	E
13	5	26	19	C
14	2	26	8	B
15	7	26	27	D
16	10	26	38	D
17	9	26	35	D
18	3	26	12	C

2. Analisis Per-Siswa

NO	NIS	NAMA	nM	N	%	KAT
1	1462	ABYYU RISQI WIBOWO	12	18	67	E
2	1463	ADHAM CAHYO NUGROHO	9	18	50	D
3	1464	ADHIE PRASTYANTO	11	18	61	E
4	1465	ADITYA BUDI SAPUTRA	4	18	22	C
5	1466	ADITYA PANGESTU	3	18	17	C
6	1467	AFIEF SISWANTO	0	18	0	A
7	1468	AFRI PURNAMA SARI	6	18	33	D
8	1469	AKFIN FADLIKA	5	18	28	D
9	1470	ALIFAH NUR HARYANI	8	18	44	D
10	1471	ALIFIA HARIS LILI PRISANTI	2	18	11	C
11	1472	AMEYLIA DYAH WIDOWATI	8	18	44	D
12	1474	ANGGERITA SEKAR RINI	8	18	44	D

LAMPIRAN 4

13	1475	ANJAS WARA ISKANDAR	5	18	28	D
14	1476	ANNA NOVENTA AYUNINGTYAS	4	18	22	C
15	1477	ARI FITRIYANTO	0	18	0	A
16	1478	ARINDA SALSA OKTARINSA	3	18	17	C
17	1479	ARINI INDAH PUSPITA	6	18	33	D
18	1480	ARQHAB YUNIAR ANSHARI	11	18	61	E
19	1481	ARTHA MARTA BAROKAH	8	18	44	D
20	1482	ARTI BAYANGKARI	8	18	44	D
21	1483	ARTITAN SEJATI	9	18	50	D
22	1484	ASSASUDDIN SHOHAH ATSAURI	6	18	33	D
23	1485	ASTRI MILENIA	0	18	0	A
24	1486	AZHAR CHATAMY	5	18	28	D
25	1487	BERNHARD DOVAN PUNDHI W	12	18	67	E
26	1473	TAUFIQ MUHAMMAD AKBAR H	4	18	22	C

Deskripsi Analisis

Dari hasil analisis MLM permasalahan belajar diatas, dapat di tarik kesimpulan bahwa siswa yang tidak memiliki permasalahan di bidang pribadi adalah Astri Milenia, Ari Fitrianto dan Afief Siswanto. Hal ini dikarenakan kedua siswa tersebut tidak mengikuti studi kebutuhan dengan menggunakan MLM. Sedangkan siswa yang mengalami permasalahan pribadi dengan skor terbesar adalah Abyyu Risqi Wibowo dengan skor 67 dan termasuk dalam kategori kategori E (Sangat bermasalah)

Sedangkan utnuk butir pernyataan, item yang memiliki skor tertinggi adalah item nomor 2, yaitu “Saya belum dapat mengatur jadwal belajar” dengan besar skor 73 dan masuk pada kategori E (Sangat bermasalah)

D. Masalah Karir

1. Analisis Perbutir Soal

NO ITEM	4 MASALAH KARIER			
	Mm	m	%	KAT
1	7	26	27	D
2	1	26	4	B
3	10	26	38	D
4	4	26	15	C
5	3	26	12	C
6	1	26	4	B
7	4	26	15	C
8	2	26	8	B
9	2	26	8	B
10	7	26	27	D
11	5	26	19	C
12	3	26	12	C

LAMPIRAN 4

13	2	26	8	B
14	4	26	15	C
15	15	26	58	E
16	5	26	19	C
17	2	26	8	B
18	2	26	8	B
19	6	26	23	C
20	7	26	27	D
21	2	26	8	B
22	1	26	4	B
23	4	26	15	C
24	3	26	12	C
25	4	26	15	C
26	6	26	23	C
27	7	26	27	D
28	9	26	35	D
29	4	26	15	C
30	3	26	12	C
31	5	26	19	C

2. Analisis Per-siswa

NO	NAMA	nM	N	%	KAT
1	ABYYU RISQI WIBOWO	13	26	50	D
2	ADHAM CAHYO NUGROHO	4	27	15	C
3	ADHIE PRASTYANTO	16	28	57	E
4	ADITYA BUDI SAPUTRA	3	29	10	B
5	ADITYA PANGESTU	3	30	10	B
6	AFIEF SISWANTO	0	31	0	A
7	AFRI PURNAMA SARI	7	32	22	C
8	AKFIN FADLIKA	2	33	6	B
9	ALIFAH NUR HARYANI	21	34	62	E
10	ALIFIA HARIS LILI PRISANTI	3	35	9	B
11	AMEYLIA DYAH WIDOWATI	1	36	3	B
12	ANGGERITA SEKAR RINI	4	37	11	B
13	ANJAS WARA ISKANDAR	6	38	16	C
14	ANNA NOVENTA AYUNINGTYAS	2	39	5	B
15	ARI FITRIYANTO	0	40	0	A
16	ARINDA SALSA OKTARINSA	3	41	7	B
17	ARINI INDAH PUSPITA	3	42	7	B
18	ARQHAB YUNIAR ANSHARI	13	43	30	D
19	ARTHA MARTA BAROKAH	4	44	9	B
20	ARTI BAYANGKARI	6	45	13	C

LAMPIRAN 4

21	ARTITAN SEJATI	7	46	15	C
22	ASSASUDDIN SHOHAH ATSAURI	5	47	11	B
23	ASTRI MILENIA	0	48	0	A
24	AZHAR CHATAMY	1	49	2	B
25	BERNHARD DOVAN PUNDHI W	2	50	4	B
26	TAUFIQ MUHAMMAD AKBAR H	11	51	22	C

Deskripsi Analisis

Dari hasil analisis MLM permasalahan belajar diatas, dapat di tarik kesimpulan bahwa siswa yang tidak memiliki permasalahan di bidang pribadi adalah Astri Milenia, Ari Fitrianto dan Afief Siswanto. Hal ini dikarenakan kedua siswa tersebut tidak mengikuti studi kebutuhan dengan menggunakan MLM Sedangkan siswa yang mengalami permasalahan pribadi dengan skor terbesar adalah Adhie Prastyanto dengan skor 48 dan masuk dalam kategori kategori D (Bermasalah)

Sedangkan untuk butir pernyataan, item yang memiliki skor tertinggi adalah item nomor 15, yaitu “Saya merasa belum disiplin waktu” dengan besar skor 58 dan masuk pada kategori E (Sangat bermasalah)

KATEGORISASI

- A Tidak Bermasalah
- B Kurang Bermasalah
- C Cukup Bermasalah
- D Bermasalah
- E Sangat Bermasalah

Mengetahui,
Guru Pamong BK

Mahasiswa PPL

Tris Sutikno, S.Pd
NIP. 19580917198601 1 004

Khoirunnisa Zukhrufiddin
NIM. 13104241067

**LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
BIMBINGAN DAN KONSELING
SMA NEGERI 1 SRANDAKAN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

- I. TANGGAL PELAKSANAAN : 27 Juli 2016
 II. TOPIK PERMASALAHAN : Dunia kerja setelah SMA
 III. IDENTITAS SISWA

NO	NAMA	PERMASALAHAN
1	Hani' Rofiko Putri	Belum menentukan setelah lulus mau kemana
2	Elin Tanama	Belum yakin akan pilihan masa depan
3	Alfiana Nurul Fathimah	-

- IV. KELAS : XII IPA 1
 V. PROSES PELAKSANAAN :
 1. Pembukaan dengan berkenalan, masing-masing siswa memperkenalkan diri, praktikan juga memperkenalkan diri
 2. Mengeksplor topik permasalahan, konselor menanyakan apa-cita-cita konseli setelah lulus kuliah
 3. Konseli dan menanyakan mengenai dunia kerja setelah lulus SMA
 4. Konselor *sharing* pengalaman dan pengetahuan mengenai dunia kerja
 5. Penutup : konselor menanyakan mengenai pemahaman konseli dan perubahan pandangan konseli terhadap cita-citanya setelah kuliah
 VI. HASIL :konseli antusias dalam mengikuti bimbingan kelompok mendapatkan pemahaman mengenai dunia kerja
 VII. HAMBATAN :-
 VIII. TINDAK LANJUT :Konsultasi/konseling individual jika diperlukan

Mengetahui,
Guru Pamong BK

Srandakan, 19 Agustus 2016
Praktikan PPL

Tris Sutikno, S.Pd
NIP. 19580917198601 1 004

Khoirunnisa Zukhrufiddin
NIM. 13104241067

**LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
BIMBINGAN DAN KONSELING
SMA NEGERI 1 SRANDAKAN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

- I. TANGGAL PELAKSANAAN : 15 Agustus 2016
 II. TOPIK PERMASALAHAN : Tampil Percaya diri dan cantik alami
 III. IDENTITAS SISWA

NO	NAMA	PERMASALAHAN
1	Inggit	Bagaicana agar kulit tetap sehat
2	Mei	-
3	Eka Novita	Bagaimana agar tampil percaya diri
4.	Intanasia	-

- IV. KELAS : X (Sepuluh)
 V. PROSES PELAKSANAAN :
 1. Pembukaan dengan berkenalan, masing-masing siswa memperkenalkan diri, praktikan juga memperkenalkan diri
 2. Mengeksplor topik permasalahan, konselor menanyakan apa yang akhir-akhir ini sering konseli pikirkan
 3. Mendiskusikan dengan contoh real mengenai percaya diri
 4. Konselor *sharing* mengenai cara merawat tubuh yang baik
 5. Penutup : konselor menanyakan mengenai pemahaman konseli dan mengatakan akan menunggu aksi dari konseli untuk tampil lebih percxaya diri
 VI. HASIL :konseli antusias dalam mengikuti bimbingan kelompok mendapatkan pemahaman mengenai percaya diri dan tampil cantik alami
 VII. HAMBATAN :-
 VIII. TINDAK LANJUT :Konsultasi/konseling individual jika diperlukan

Mengetahui,
 Guru Pamong BK

Srandakan, 19 Agustus 2016
 Praktikan PPL

Tris Sutikno, S.Pd
 NIP. 19580917198601 1 004

Khoirunnisa Zukhrufiddin
 NIM. 13104241067

LAMPIRAN 3

RANCANGAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama Sekolah : SMA N 1 Srandakan
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Semester : I/Gasal
Kelas : XI

- A. Bahasan/Topik Permasalahan : Aku Tahu, Kamu pun Tahu
B. Bidang Bimbingan : Pribadi
C. Jenis Layanan : Klasikal
D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
E. Sasaran Layanan : Siswa Kelas X SMA N 1 Srandakan
- F. Tujuan :
- a. Umum : Agar siswa dapat mengenal dan mengembangkan potensi yang ia miliki
- b. Khusus : Siswa dapat mengetahui potensi yang selama ini tidak ia sadari serta mendapatkan penguatan kepercayaan terhadap kemampuannya dari lingkungan sosialnya
- G. Tempat Penyelenggaraan : Ruang Kelas
H. Alokasi Waktu : 1 x 40 menit
I. Pihak yang Diikutsertakan : Guru Pembimbing dan siswa
J. Alat dan Perlengkapan yang Digunakan : Kertas buram, papan tulis, spidol
K. Metode Layanan : Klasikal
L. Media Layanan : Lembar kerja "*Johari Window table*"
- M. Uraian Kegiatan :
1. Strategi Penyajian : Ceramah, Lembar kerja
 2. Materi : "Aku Tahu, Kamupun Tahu"
 3. Setting Kegiatan :

No	Tahap	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">- Salam dan membacakan daftar presensi- Kontrak Layanan, kesepakatan untuk melakukan bimbingan klasikal dikelas- Guru pembimbing mengkondisikan diri dan siswa- Siswa sudah terkondisikan siap	5 menit

LAMPIRAN 3

		<ul style="list-style-type: none"> - menerima materi bimbingan - Guru Pembimbing membuka dengan salam dan doa - Guru pembimbing mempresensi siswa dan perkenalan 	
		<ul style="list-style-type: none"> - <i>Ice Breaking</i> 	5 Menit
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru pembimbing menjelaskan tujuan konseling - Guru Pembimbing menjelaskan pentingnya mengenali potensi diri - Guru Pembimbing membagikan kertas Buram - Guru Menjelaskan tentang <i>Johari Window table</i> 	5menit
		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa Mengisi kolom 1 <i>Johari Window Table</i> - Setelah selesai, guru mengintruksikan “pindak”, maka kertas yang berada di tangan siswa harus berpindah tangan ke teman sebelah siswa, lalu teman siswa mengisi kolom nomor 3. Kertas terus berpindah, geser ke samping kanan/kiri kektika guru mengiuntruksikan “pindah” 	15 menit
		<ul style="list-style-type: none"> - Guru Pembimbing meminta perwakilan siswa untuk membacakan tabel nya di depan kelas, setiap pernyataan ia aharus mengatakan “ya itu saya” ketika ia menyadari potensinya, dan “saya baru tahu” ketika ia ada yang belum ia tahu tentang dirinya tertulis di kolom 3 	5 menit
	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Kesimpulan - Informasi tindak lanjut layanan - Salam 	5 menit

N. Rencana Penilaian :

1. Proses

- a. Antusiasme dan partisipasi siswa terhadap lembar kerja
- b. Antusiasme siswa terhadap materi yang disampaikan

2. Hasil

- a. Pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan
- b. Perubahan sikap siswa terkait dengan pegetahuan dan pengembangan siswa dengan potensi yang ia miliki.

LAMPIRAN 3

- O. Rencana Tindak Lanjut : konseling individual
P. Catatan Khusus :
1. Perlu koordinasi dengan kurikulum untuk meminta jam

Mengetahui,
Guru Pendamping Lapangan

Bantul, 12 Agustus 2016
Praktikan PPL

TRIS SUTIKNA, S.Pd
NIP.19509171986021004

KHOIRUNNISA Z
NIM. 13104241067

LAMPIRAN 3

RANCANGAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama Sekolah : SMA N 1 Srandakan
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Semester : I/Gasal
Kelas : XI

- A. Bahasan/Topik Permasalahan : Resolusi Tahun Ini
B. Bidang Bimbingan : Karir
C. Jenis Layanan : Klasikal
D. Fungsi Layanan : Perencanaan
E. Sasaran Layanan : Siswa Kelas X SMA N 1 Srandakan
- F. Tujuan :
- a. Umum : Agar siswa dapat mengungkapkan impian-impian yang dimiliki
- b. Khusus : Siswa dapat memiliki target, menuliskan target, dan mencapai target hal-hal positif yang ingin ia capai dalam kurun waktu setahun
- G. Tempat Penyelenggaraan : Ruang Kelas
H. Alokasi Waktu : 1 x 40 menit
I. Pihak yang Diikutsertakan : Guru Pembimbing dan siswa
J. Alat dan Perlengkapan yang Digunakan : Laptop, LCD
K. Metode Layanan : Klasikal
L. Media Layanan : *Powerpoint* dan lembar kerja
- M. Uraian Kegiatan :
1. Strategi Penyajian : Ceramah, Lembar kerja
 2. Materi : “Resolusi Tahun Ini”
 3. Setting Kegiatan :

No	Tahap	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">- Salam dan membacakan daftar presensi- Kontrak Layanan, kesepakatan untuk melakukan bimbingan klasikal dikelas- Guru pembimbing mengkondisikan diri dan siswa- Siswa sudah terkondisikan siap	5 menit

LAMPIRAN 3

		<ul style="list-style-type: none"> - menerima materi bimbingan - Guru Pembimbing membuka dengan salam dan doa - Guru pembimbing mempresensi siswa dan perkenalan 	
		<ul style="list-style-type: none"> - <i>Ice Breaking</i> 	5 Menit
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru pembimbing menjelaskan tujuan konseling - Guru Pembimbing menjelaskan pentingnya memiliki target - Guru Pembimbing membagikan lembar kerja “Target Tahun Ini” 	5menit
		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat bintang harapan, dan memasukkannya ke dalam toples mimpi - Siswa mengerjakan lembar kerja “Target Tahun Ini” - Setelah selesai, Guru Pembimbing meminta siswa memainta siswa untuk menyimpan ‘Target’-nya di dompetnya atau tempat lain yang sekiranya selalu dibawa siswa (tempat pensil, buku catatan, dll). Atau setelah sampai rumah boleh di tempel di kamar masing-masing 	15 menit
		<ul style="list-style-type: none"> - Guru Pembimbing menanyai impian terbesar masing-masing siswa - Guru Pembimbing mengajak siswa untuk berdoa agar impiannya tercapai. Dan apapun yang mereka targetkan pada kertas itu akan membantu mereka dalam mencapai target tersebut. 	5 menit
	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Kesimpulan - Informasi tindak lanjut layanan - Salam 	5 menit

N. Rencana Penilaian :

1. Proses

- a. Antusiasme dan partisipasi siswa terhadap lembar kerja
- b. Antusiasme siswa terhadap materi yang disampaikan

2. Hasil

- a. Pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan
- b. Perubahan sikap siswa terkait dengan perencanaan hidupnya.

LAMPIRAN 3

- O. Rencana Tindak Lanjut : konseling individual
P. Catatan Khusus :
1. Perlu koordinasi dengan kurikulum untuk meminta jam

Mengetahui,
Guru Pendamping Lapangan

Bantul, 12 Agustus 2016
Praktikan PPL

TRIS SUTIKNA, S.Pd
NIP.19509171986021004

KHOIRUNNISA Z
NIM. 13104241067

LAMPIRAN 3

RANCANGAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama Sekolah : SMA N 1 Srandakan
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Semester : I/Gasal
Kelas : XI

- A. Bahasan/Topik Permasalahan : Draw Your Future Dream
B. Bidang Bimbingan : Karir
C. Jenis Layanan : Klasikal
D. Fungsi Layanan : Perencanaan Individual
E. Sasaran Layanan : Siswa Kelas X SMA N 1 Srandakan (3 x 22 siswa)
F. Tujuan :
1. Umum : Siswa memiliki rancangan masa depan
2. Khusus : Siswa memiliki gambaran mengenai masa depan dan langkah- langkah untuk mencapai impiannya.
G. Kompetensi yang Ingin Dicapai : Siswa dapat merencanakan masa depannya dengan baik
H. Tempat Penyelenggaraan : Ruang kelas
I. Alokasi Waktu : 1 x 40 menit
J. Pihak yang Diikutsertakan : Guru Pembimbing dan siswi
K. Alat dan Perlengkapan yang Digunakan : Kertas buram, Spidol warna dan spidol hitam, LCD, proyektor, laptop
L. Metode Layanan : Klasikal
M. Media Layanan : *expressive drawing*, video
N. Uraian Kegiatan :
1. Strategi Penyajian : *Expressive drawing* dan presentasi
2. Materi : Draw your future
3. Setting Kegiatan :

No	Tahap	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">- Salam dan membacakan daftar presensi- Kontrak Layanan, kesepakatan untuk melakukan bimbingan klasikal dikelas- Guru pembimbing mengkondisikan diri dan siswa- Siswa sudah terkondisikan siap menerima materi bimbingan- Guru Pembimbing membuka dengan	7 menit

LAMPIRAN 3

		<ul style="list-style-type: none"> salam dan doa - Guru pembimbing mempresensi siswa dan perkenalan 	
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru pembimbing menjelaskan tujuan konseling - Guru pembimbing menanyakan kepada siswa mengenai pengetahuan siswa tentang apa yang akan siswa lakukan di masa depan. - Guru pembimbing menanyakan rencana masa depan siswa beserta alasannya - Guru Pembimbing menjelaskan bahwa ada perencanaan masa depan oleh siswa akan berpengaruh terhadap arah hidup siswa di masa depan. - Guru pembimbing memberitahu siswa bahwa siswa akan melakukan <i>expressive writing-Draw Your Future</i> - Guru pembimbing menjelaskan tata cara membuat <i>expressive drawing</i> 	3 menit
		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat <i>expressive drawing</i> 	10 menit
		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mempresentasikan rancangan masa depannya. 	10 Menit
		<ul style="list-style-type: none"> - Pemutaran video motivasi - Guru pembimbing mengarahkan siswa untuk mengungkapkan pentingnya bermimpi dan menuliskan mimpinya 	7 menit
	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Kesimpulan - Informasi tindak lanjut layanan - Salam 	5 menit

O. Rencana Penilaian :

1. Proses

- a. Antusiasme dan partisipasi siswa terhadap permainan
- b. Antusiasme siswa terhadap materi yang disampaikan
- c. Antusiasme dan partisipasi siswa dalam berdiskusi

2. Hasil

- a. Pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan
- b. Perubahan sikap siswa dalam menerapkan sikap saling percaya di segala aspek kehidupannya, terutama dalam mengerjakan dalam kelompoknya.

P. Rencana Tindak Lanjut : konseling individual

Q. Catatan Khusus :

LAMPIRAN 3

1. Pertemuan dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan dengan guru mata pelajaran dan wakil kepala bidang kurikulum

Mengetahui,
Guru Pendamping Lapangan

Bantul, 12 Agustus 2016
Praktikan PPL

TRIS SUTIKNA, S.Pd
NIP.19509171986021004

KHOIRUNNISA Z
NIM. 13104241067

LAMPIRAN 3

MATERI

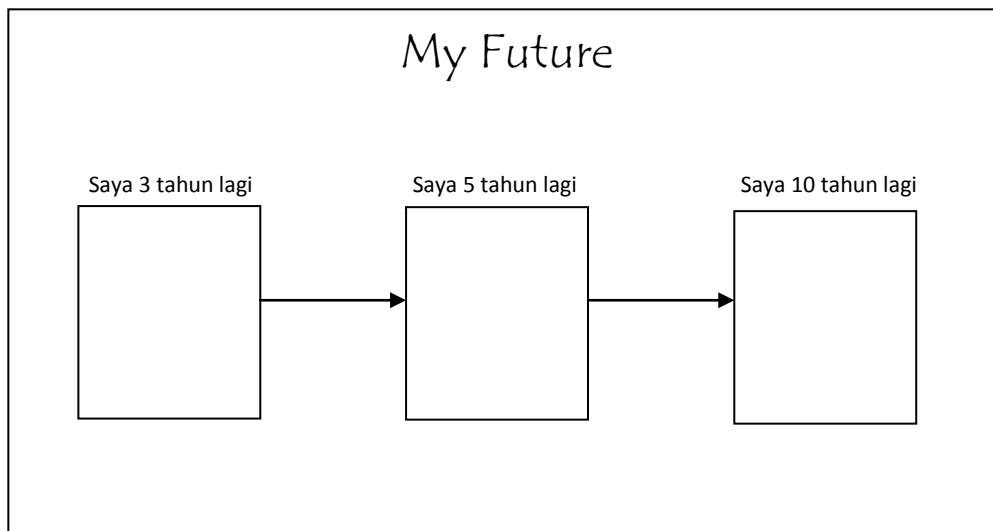
A. Draw Your Future

Bahan yang dibutuhkan :

- Kertas HVS A4
- Spidol/pensil warna

Langkah-langkah :

- Pikirkan dan bayangkan seperti apa dirimu 5 tahun kedepan
- Pikirkan dan bayangkan apa yang ingin kamu capai 3 tahun kedepan, 5 tahun kedepan, dan 10 tahun kedepan
- Buatlah 3 kotak yang di sambungkan dengan anak panah. Tuliskan di kotak 1 “saya 3 tahun lagi”, kotak 2 “saya 5 tahun lagi”, kotak 3 “saya 10 tahun lagi”
- Di dalam masing-masing kotak tersebut, gambarlah sesuai dengan apa yang kamu pikirkan mengenai dirimu dan apa yang ingin kamu capai pada tahun-tahun tersebut,
- Ceritakan kepada teman-temanmu apa yang ingin kamu capai tersebut.



B. Isi

Pentingnya Melukiskan Mimpi (Draw your future)

“Banyak orang yang memiliki impian, 97% menyimpannya dalam angan-angan, 3% menuliskannya secara rinci. Itulah mengapa jumlah orang sukses di dunia hanya 3%” (Rockefeller, pengusaha 1839-1937)

Mimpi itu sebenarnya ada 2 jenis lo temans...

1. Mimpi Pasif

Nah mimpi pasif ini ya mimpi saat kita tidur atau istilahnya bunga tidur ya..tidak terwujud atau mimpi yang kita ciptakan dalam bentuk imajinasi, hayalan, lamunan namun sebatas memikirkan saja tidak ada tindak lanjut (follow up) untuk mewujudkannya. nah ini yang dilarang oleh orang tua, akhirnya mereka bilang, “jangan mimpi tinggi-tinggi nanti kalau jatuh sakit” :)

Ya pastilah..gak bakalan tercapai..

LAMPIRAN 3

2. Mimpi Aktif

Yaitu mimpi yang kita ciptakan dengan sadar dalam bentuk imajinasi, khayalan, lamunan, ide yang kemudian kita wujudkan dalam bentuk nyata, bahasa kerennya materialized. Nah untuk membuat mimpi pasif menjadi mimpi aktif kita butuh jembatan Imajiner nih... apalagi yaa...

Jembatan yang menghubungkan mimpi kita menjadi material wujud (benda), namanya imajiner ndak bisa dilihat ya :)

Bingung ya..

Gini nih aku coba sederhanakan ya..

Mimpi kan sifatnya masih di alam pikiran ya dalam bentuk bayangan, hayalan, lamunan, ide, imajinasi. Nah harus ada media perantara agar yang kita ubah dari alam pikiran menjadi alam benda (berwujud nyata)

Segala sesuatu di dunia ini berawal dari mimpi, pesawat terbang pak Habibie berawal dari mimpi Habibie kecil untuk merakit sebuah pesawat. Michael Jordan Ia pernah ditolak masuk tim basket karena pelatihnya mengatakan ia tidak cukup tinggi untuk bermain basket. Akan tetapi, ia tidak peduli. Ia memiliki mimpi menjadi pemain basket ternama. Dengan latihan yang tanpa lelah, ia sampai saat ini menjadi pemain basket terbaik dan menjadi legenda yang tak tergantikan sampai sekarang.

Wright Bersaudara, Mereka hanyalah mekanik yang pekerjaannya memperbaiki sepeda. Lantas apa yang membuat mereka menjadi pemimpi besar? Suatu hari, mereka melihat burung yang bisa terbang bebas di udara. Mereka bertanya mengapa manusia tidak bisa seperti itu. Lalu dimulailah petualangan mereka membuat sesuatu yang bisa membawa manusia terbang.

Banyak orang mengatakan mereka sudah tidak waras. Di zaman itu, belum ada pesawat dan sangat masuk akal jika berpikir tidak ada benda yang bisa terbang mengingat gaya gravitasi bumi yang akan membuat semua benda jatuh ke tanah. tapi, sampai suatu hari mereka berhasil membuat mesin pertama yang bisa terbang. Penemuan mereka termasuk salah satu yang terbesar dalam sejarah manusia.

Manusia pada dasarnya merupakan makhluk yang cerdas, ia memiliki kemampuan bedaptasi dengan baik, termasuk beradaptasi dengan mimpi-mimpinya. Mimpi pada mulanya hanya kita bayangkan. Kita angankan. "saya pengen deh ya suatu hari punya rumah besa". Nah itu sekedar mimpi yang diucapkan. Lalu kita tuliskan, dengan begitu bayangan, angan tadi berubah menjadi wacana. Dengan tulisan itu kita laksanakan satu persatu, saat melakukan itu wacana berubah menjadi rencana. Dan rencana yang baik adalah yang sistematis, detail, teratur dan terlaksana.

Memang kedepannya pencapaian mimpi tidak semulus yang kita bayangkan dan rencanakan. Ada kalanya kita di'belok'kan. Namun dengan catatan mimpi, kelak kita akan lebih mudah untuk mengingat 'goal setting' yang sudah kita bangun. Dan kita bisa segera bangkit ketika suatu hari nanti kita terjatuh dalam pencapaian cita-cita kita.

Sumber :

<http://www.peoplehope.com/chat/hanya-3-orang-yang-menuliskan-impian-impiannya-dengan-jelas-lalu-meraihnya-> (08-08-2016)

<http://suksemenjadino1.blogspot.co.id/2014/01/cara-membuat-dreambook-yang-benar-untuk.html> (08-08-2016)

<http://kisah-motivasi.com/blog/2013/03/sang-pemimpi-terhebat-di-dunia> (08-08-2016)

LAMPIRAN 3

LAMPIRAN 3

RANCANGAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama Sekolah : SMA N 1 Srandakan
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Semester : I/Gasal
Kelas : XI

- A. Bahasan/Topik Permasalahan : Tipe-Tipe Belajar
B. Bidang Bimbingan : Belajar
C. Jenis Layanan : Klasikal
D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengembangan
E. Sasaran Layanan : Siswa Kelas XII SMA N 1 Srandakan
F. Tujuan :
a. Umum : Siswa mampu mengembangkan potensinya dengan baik
b. Khusus : Siswa mengetahui tipe belajarnya dan mampu menerapkannya dalam kesehariannya
G. Tempat Penyelenggaraan : Ruang Kelas/Perpustakaan
H. Alokasi Waktu : 1 x 40 menit
I. Pihak yang Diikutsertakan : Guru Pembimbing dan siswa
J. Alat dan Perlengkapan yang Digunakan : Laptop, LCD
K. Metode Layanan : Klasikal
L. Media Layanan : *Powerpoint* dan lembar kerja
M. Uraian Kegiatan :
1. Strategi Penyajian : Ceramah, lembar kerja, *icebreaking*
2. Materi : Tipe-Tipe Belajar
3. Setting Kegiatan :

No	Tahap	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">- Salam dan membacakan daftar presensi- Kontrak Layanan, kesepakatan untuk melakukan bimbingan klasikal dikelas- Guru pembimbing mengkondisikan diri dan siswa- Siswa sudah terkondisikan siap menerima materi bimbingan- Guru Pembimbing membuka dengan salam dan doa- Guru pembimbing mempresensi siswa dan perkenalan	5 menit

LAMPIRAN 3

		- <i>Ice Breaking</i>	5 Menit
2	Inti	- Guru pembimbing menjelaskan tujuan konseling	3 menit
		- Guru Pembimbing membagikan lembar kerja “Ketika Saya Belajar”	
		- Siswa mengisi lembar kerja “Ketika Saya Belajar”	5 menit
		- Guru Pembimbing menjelaskan tentang tipe-tipe belajar dengan menggunakan <i>powerpoint</i>	10
		-	
Penutup		- Siswa memberikan pendapatnya mengenai pelajaran yang dapat diambil dari permainan tersebut	5 menit
		- Kesimpulan	
		- Informasi tindak lanjut layanan	
		- Salam	

N. Rencana Penilaian :

1. Proses

- a. Antusiasme dan partisipasi siswa terhadap permainan
- b. Antusiasme siswa terhadap materi yang disampaikan

2. Hasil

- a. Pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan
- b. Perubahan sikap siswa dalam menerapkan sikap bertanggungjawab di segala aspek kehidupannya, terutama dalam mengerjakan dalam kelompoknya.

O. Rencana Tindak Lanjut : konseling individual

P. Catatan Khusus :

1. Perlu koordinasi dengan kurikulum untuk meminta jam

Mengetahui,
Guru Pendamping Lapangan

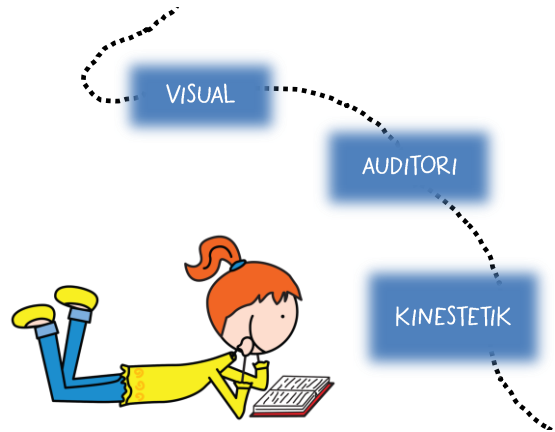
Bantul, 12 Agustus 2016
Praktikan PPL

TRIS SUTIKNA, S.Pd
NIP.19509171986021004

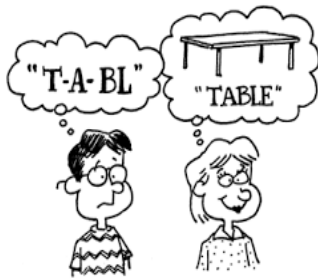
KHOIRUNNISA Z
NIM. 13104241067

Tipe-Tipe Cara Belajar

Khoirunnisa
Zakhrufidlin
13104241067



Visual



Gaya Belajar Visual (Visual Learners)
menitikberatkan pada ketajaman penglihatan. Artinya, bukti-bukti konkret harus diperlihatkan terlebih dahulu agar mereka paham.

CIRI-CIRI GAYA BELAJAR VISUAL

Cenderung melihat sikap, gerakan, dan bibir guru yang sedang mengajar

Bukan pendengar yang baik saat berkomunikasi

Saat mendapat petunjuk untuk melakukan sesuatu, biasanya akan melihat teman-teman lainnya baru kemudian dia sendiri yang bertindak

Tak suka bicara di depan kelompok dan tak suka pula mendengarkan orang lain. Terlihat pasif dalam kegiatan diskusi.

Kurang mampu mengingat informasi yang diberikan secara lisan

Lebih suka peragaan daripada penjelasan lisan

Dapat duduk tenang ditengah situasi yang rebut dan ramai tanpa terganggu

AUDITORI

- **Gaya belajar Auditori (Auditory Learners)** mengandalkan pada pendengaran untuk bisa memahami dan mengingatnya.
- Model belajar ini benar-benar menempatkan pendengaran sebagai alat utama menyerap informasi atau pengetahuan.
- kita harus mendengar, baru kemudian kita bisa mengingat dan memahami informasi itu.



CIRI-CIRI GAYA BELAJAR AUDITORI

Lebih cepat menyerap dengan mendengarkan

Pendengar ulung: anak mudah menguasai materi iklan/ lagu di televisi/ radio

Tak suka membaca dan Lebih suka membacakan

Suka berbicara, berdiskusi, dan menjelaskan

Kurang cakap dalam mengerjakan tugas mengarang/ menulis

Senang berdiskusi dan berkomunikasi dengan orang lain, suka mengobrol dengan teman

Dapat menghafal, mengulangi kembali dan menirukan nada, birama, dan warna suara.

Bagus dalam berbicara dan bercerita

Lebih pandai mengaja dengan keras daripada menuliskannya

Suka musik dan bernyanyi dan mudah menghafal lagu

I LEARN BY:

DOING 
READING 



KINESTETIK

- **Gaya belajar Kinestetik (Kinesthetic Learners)** mengharuskan individu yang bersangkutan menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar ia bisa mengingatnya.
- Tentu saja ada beberapa karakteristik model belajar seperti ini yang tak semua orang bisa melakukannya. Karakter pertama adalah menempatkan tangan sebagai alat penerima informasi utama agar bisa terus mengingatnya.

Ciri-ciri gaya belajar Kinestetik yaitu :

- Sulit berdiam diri atau duduk manis, selalu ingin bergerak
- Suka menggunakan objek nyata sebagai alat bantu belajar
- Sulit menguasai hal-hal abstrak seperti peta, symbol dan lambing
- Menyukai praktek/ percobaan
- Menyukai permainan dan aktivitas fisik
- Berbicara dengan perlahan, banyak bergerak
- Menanggapi perhatian fisik , seperti memperhatikan cara orang berjalan, cara orang berbicara
- Suka menggunakan berbagai peralatan dan media
- Belajar melalui praktek
- Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca
- Banyak menggunakan isyarat tubuh

BAGAIMANA
TIPE
BELAJARMU
?

Lalu bagaimana
cara belajar
yang baik
berdasarkan tipe
belajarmu?

Sumber Gambar

- minelabellalife.wordpress.com

Ketika Saya Belajar

Nama :

Kelas :



No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya cenderung melihat sikap, gerakan, dan bibir guru yang sedang mengajar		
2.	Saya sulit berdiam diri atau duduk manis, selalu ingin bergerak		
3.	Saya lebih cepat menyerap dengan mendengarkan		
4.	Saya suka menggunakan objek nyata sebagai alat bantu belajar		
5.	Saya bukan pendengar yang baik saat berkomunikasi		
6.	Saya suka menggunakan objek nyata sebagai alat bantu belajar		
7.	Saya saat mendapat petunjuk untuk melakukan sesuatu, biasanya akan melihat teman-teman lainnya baru kemudian dia sendiri yang bertindak		
8.	Saya pendengar ulung: anak mudah menguasai materi iklan/ lagu di televisi/ radio, cenderung banyak omong		
9.	Saya sulit menguasai hal-hal abstrak seperti peta, symbol dan lambang		
10.	Saya rapi dan teratur		
11.	Saya tak suka membaca dan Lebih suka membacakan		
12.	Saya lebih memahami gambar dan bagan daripada instruksi tertulis		
13.	Saya tak suka bicara didepan kelompok dan tak suka pula mendengarkan orang lain. Terlihat pasif dalam kegiatan diskusi.		
14.	Saya menyukai praktek/ percobaan		
15.	Saya banyak menggunakan isyarat tubuh		
16.	Saya suka berbicara, berdiskusi, dan menjelaskan		
17.	Saya menyukai permainan dan aktivitas fisik		
18.	Saya berbicara dengan perlahan, banyak bergerak		
19.	Saya kurang mampu mengingat informasi yang diberikan secara lisan		
20.	Saya berbicara dengan perlahan, banyak bergerak		
21.	Saya kurang cakap dalam mengerjakan tugas mengarang/ menulis		
22.	Saya senang berdiskusi dan berkomunikasi dengan orang lain		
23.	Saya lebih suka peragaan daripada penjelasan lisan		
24.	Saya suka mengobrol di dalam kelas		
25.	Saya suka musik dan bernyanyi dan mudah menghafal lagu		
26.	Saya dapat duduk tenang ditengah situasi yang rebut dan ramai tanpa terganggu		
27.	Saya dapat menghafal, mengulangi kembali dan menirukan nada, birama, dan warna suara		
28.	Saya lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya		
29.	Saya menanggapi perhatian fisik , seperti memperhatikan cara orang berjalan, cara orang berbicara		
30.	Saya bagus dalam berbicara dan bercerita		
31.	Saya suka menggunakan berbagai peralatan dan media		
32.	Saya belajar melalui praktek		
33.	Saya lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya		

LAMPIRAN 3

RANCANGAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama Sekolah : SMA N 1 Srandakan
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Semester : I/Gasal
Kelas : XI

- A. Bahasan/Topik Permasalahan : Siapa Temanku?
B. Bidang Bimbingan : Sosial
C. Jenis Layanan : Klasikal
D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
E. Sasaran Layanan : Siswa Kelas XI SMA N 1 Srandakan
F. Tujuan :
a. Umum : Siswa mampu bersosialisasi dengan lingkungan sosial di sekitarnya.
b. Khusus : Siswa mampu mengidentifikasi perilaku temannya terhadap dirinya
G. Tempat Penyelenggaraan : Ruang Kelas
H. Alokasi Waktu : 1 x 40 menit
I. Pihak yang Diikutsertakan : Guru Pembimbing dan siswa
J. Alat dan Perlengkapan yang Digunakan : Papan tulis, spidol *board marker*, kertas buram, kertas HVS, pulpen
K. Metode Layanan : Klasikal
L. Media Layanan : Sosiogram
M. Uraian Kegiatan :
1. Strategi Penyajian : Ceramah dan sosiogram
2. Materi : “Siapa Temanmu Bagimu?”
3. Setting Kegiatan :

No	Tahap	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">- Salam- Apersepsi- Guru pembimbing memperkenalkan diri- Pertanyaan dari siswa mengenai diri guru Pembimbing- Dan membacakan daftar presensi dan perkenalan dari diri siswa- Kontrak Layanan, kesepakatan untuk melakukan bimbingan klasikal dikelas- Guru pembimbing menjelaskan tujuan konseling	10 menit

LAMPIRAN 3

		<ul style="list-style-type: none">- Guru pembimbing membagikan kertas buram- Guru Pembimbing menulis pertanyaan dari Sosiogram di papan tulis dan meminta siswa menjawab di kertas buram- Sembari siswa menjawab, guru menjelaskan tentang arti teman	15 Menit
		<ul style="list-style-type: none">- <i>Ice Breaking</i>	10 menit
	Penutup	<ul style="list-style-type: none">- Siswa memberikan pendapatnya mengenai pelajaran yang dapat diambil dari permainan tersebut- Kesimpulan- Informasi tindak lanjut layanan- Salam	5 menit

N. Rencana Penilaian :

1. Proses

- a. Antusiasme dan partisipasi siswa terhadap kegiatan
- b. Antusiasme siswa terhadap materi yang disampaikan

2. Hasil

- a. Pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan
- b. Pemahaman siswa terhadap dirinya dan lingkungan sosialnya

O. Rencana Tindak Lanjut : konseling individual

P. Catatan Khusus :

1. Perlu koordinasi dengan wakil kepala bagian kurikulum dan guru mata pelajaran untuk meminta jam

Mengetahui,
Guru Pendamping Lapangan

Bantul, 12 Agustus 2016
Praktikan PPL

TRIS SUTIKNA, S.Pd
NIP.19509171986021004

KHOIRUNNISA Z
NIM. 13104241067

LAMPIRAN 3

RANCANGAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama Sekolah : SMA N 1 Srandakan
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Semester : I/Gasal
Kelas : XI

- A. Bahasan/Topik Permasalahan : “Setiap Orang Itu Hebat”
B. Bidang Bimbingan : Sosial
C. Jenis Layanan : Klasikal
D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
E. Sasaran Layanan : Siswa Kelas X SMA N 1 Srandakan
F. Tujuan :
a. Umum : Siswa dapat bersosialisasi dengan baik di lingkungan sosialnya
b. Khusus : Siswa memiliki tenggang rasa dan bertoleransi terhadap perbedaan yang ada lingkungan sosialnya
G. Tempat Penyelenggaraan : Perpustakaan/Laboratorium Fisika
H. Alokasi Waktu : 2 x 40 menit
I. Pihak yang Diikutsertakan : Guru Pembimbing dan siswa
J. Alat dan Perlengkapan yang Digunakan : Laptop, LCD, proyektor, speaker
K. Metode Layanan : Klasikal
L. Media Layanan : Film “*Taara Men Zamen* (India)” (Audio Visual)
M. Uraian Kegiatan :
1. Strategi Penyajian : Film dan diskusi
2. Materi : “Setiap Orang Itu Hebat”
3. Setting Kegiatan :

No	Tahap	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">- Salam- Apersepsi- Guru pembimbing memperkenalkan diri- Kontrak Layanan, kesepakatan untuk melakukan bimbingan klasikal dikelas- Guru pembimbing menjelaskan tujuan konseling	5 menit
2.	Isi	<ul style="list-style-type: none">- Pemutaran Film “<i>Taara Men Zamen</i>”- Di tengah film, guru pembimbing menyelipkan penjelasan mengenai	70 Menit

LAMPIRAN 3

		keistimewaan yang setiap individu miliki. Masing-masing individu memiliki kelemahan dan kelebihan. Dan hal tersebut bukanlah alasan untuk membeda-bedakan teman dalam pergaulan.	
	Penutup	<ul style="list-style-type: none">- Siswa memberikan pendapatnya mengenai pelajaran yang dapat diambil dari film tersebut- Kesimpulan- Informasi tindak lanjut layanan- Salam	5 menit

N. Rencana Penilaian :

1. Proses

- a. Antusiasme dan partisipasi siswa terhadap film
- b. Antusiasme siswa terhadap materi yang disampaikan
- c. Partisipasi siswa dalam berpendapat mengenai hikmah yang dapat diambil dalam film

2. Hasil

- a. Pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan
- b. Perubahan sikap siswa dalam berteman dan bertoleransi

O. Rencana Tindak Lanjut : konseling individual

P. Catatan Khusus :

1. Perlu koordinasi dengan wakil kepala bagian kurikulum dan guru mata pelajaran untuk meminta jam
2. Koordinasi penggunaan perpustakaan/lab fisika yang memiliki fasilitas LCD dan Proyektor

Mengetahui,
Guru Pendamping Lapangan

Bantul, 12 Agustus 2016
Praktikan PPL

TRIS SUTIKNA, S.Pd
NIP.19509171986021004

KHOIRUNNISA Z
NIM. 13104241067

LAMPIRAN 3

RANCANGAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama Sekolah : SMA N 1 Srandakan
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Semester : I/Gasal
Kelas : XI

- A. Bahasan/Topik Permasalahan : “Pantang Menyerah atau Gagal!!”
B. Bidang Bimbingan : Pribadi
C. Jenis Layanan : Klasikal
D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
E. Sasaran Layanan : Siswa Kelas X SMA N 1 Srandakan
F. Tujuan :
a. Umum : Siswa memiliki kepribadian yang mendukung pengembangan diri siswa
b. Khusus : Siswa memiliki sikap pantang menyerah
G. Tempat Penyelenggaraan : Perpustakaan/Laboratorium Fisika
H. Alokasi Waktu : 2 x 40 menit
I. Pihak yang Diikutsertakan : Guru Pembimbing dan siswa
J. Alat dan Perlengkapan yang Digunakan : Laptop, LCD, proyektor, speaker
K. Metode Layanan : Klasikal
L. Media Layanan : Film “*The Billionaire a.k.a TOP SECRET* (Thailand)” (Audio Visual)
M. Uraian Kegiatan :
1. Strategi Penyajian : Film dan diskusi
2. Materi : “Setiap Orang Itu Hebat”
3. Setting Kegiatan :

No	Tahap	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">- Salam- Apersepsi- Guru pembimbing memperkenalkan diri- Kontrak Layanan, kesepakatan untuk melakukan bimbingan klasikal dikelas- Guru pembimbing menjelaskan tujuan konseling	5 menit
2.	Isi	<ul style="list-style-type: none">- Pemutaran Film “<i>The Billionaire a.k.a TOP SECRET</i>”- Di tengah film, guru pembimbing menyelipkan penjelasan mengenai sikap pantang menyerah yang dimiliki tokoh	70 Menit

LAMPIRAN 3

		utama Top Ittipat dalam mencapai apa yang dia inginkan	
	Penutup	<ul style="list-style-type: none">- Siswa memberikan pendapatnya mengenai pelajaran yang dapat diambil dari film tersebut- Kesimpulan- Informasi tindak lanjut layanan- Salam	5 menit

N. Rencana Penilaian :

1. Proses

- a. Antusiasme dan partisipasi siswa terhadap film
- b. Antusiasme siswa terhadap materi yang disampaikan
- c. Partisipasi siswa dalam berpendapat mengenai hikmah yang dapat diambil dalam film

2. Hasil

- a. Pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan
- b. Perubahan sikap siswa menjadi lebih pantang menyerah

O. Rencana Tindak Lanjut : konseling individual

P. Catatan Khusus :

1. Perlu koordinasi dengan wakil kepala bagian kurikulum dan guru mata pelajaran untuk meminta jam
2. Koordinasi penggunaan perpustakaan/lab fisika yang memiliki fasilitas LCD dan Proyektor

Mengetahui,
Guru Pendamping Lapangan

Bantul, 12 Agustus 2016
Praktikan PPL

TRIS SUTIKNA, S.Pd
NIP.19509171986021004

KHOIRUNNISA Z
NIM. 13104241067

LAMPIRAN 3

RANCANGAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama Sekolah : SMA N 1 Srandakan
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Semester : I/Gasal
Kelas : XI

- A. Bahasan/Topik Permasalahan : Pengenalan Berbagai Jurusan dan Universitas
B. Bidang Bimbingan : Karir
C. Jenis Layanan : Kelompok
D. Fungsi Layanan : Perencanaan Individual
E. Sasaran Layanan : Siswa Kelas X SMA N 1 Srandakan
F. Tujuan :
1. Umum : Siswa memiliki pengetahuan mengenai berbagai macam jurusan dan universitas
2. Khusus : Siswa memiliki gambaran dan perencanaan mengenai masa depan dan
G. Kompetensi yang Ingin Dicapai : Siswa dapat merencanakan masa depannya dengan baik
H. Tempat Penyelenggaraan : Ruang kelas/halaman sekolah
I. Alokasi Waktu : 1 x 40 menit
J. Pihak yang Diikutsertakan : Guru Pembimbing dan siswi
K. Alat dan Perlengkapan yang Digunakan : Kertas buram, Spidol warna dan spidol hitam, LCD, proyektor, laptop
L. Metode Layanan : diskusi kelompok
M. Media Layanan : -
N. Uraian Kegiatan :
1. Strategi Penyajian : *Expressive drawing* dan presentasi
2. Materi : Draw your future
3. Setting Kegiatan :

No	Tahap	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">- Salam dan membacakan daftar presensi- Kontrak Layanan, kesepakatan untuk melakukan bimbingan klasikal dikelas- Guru pembimbing mengkondisikan diri dan siswa- Siswa sudah terkondisikan siap menerima materi bimbingan- Guru Pembimbing membuka dengan salam dan doa	10 menit

LAMPIRAN 3

		<ul style="list-style-type: none">- Guru pembimbing mempresensi siswa dan perkenalan	
2	Inti	<ul style="list-style-type: none">- Guru pembimbing menjelaskan tujuan konseling- Guru pembimbing menanyakan kepada siswa mengenai pengetahuan siswa tentang apa yang akan siswa lakukan di masa depan.- Guru pembimbing menanyakan apakah siswa berniat kuliah atau tidak- Guru pembimbing menanyakan alasan bagi siswa yang tidak ingin melanjutkan studi- Guru Pembimbing memberi pandangan mengenai manfaat kuliah melalui pertanyaan- Guru pembimbing menceritakan hambatan-hambatan yang biasanya dialami oleh siswa untuk melanjutkan studinya- Guru pembimbing memberikan pandangan tentang bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut melalui tanya jawab	25 menit
	Penutup	<ul style="list-style-type: none">- Kesimpulan- Informasi tindak lanjut layanan- Salam	5 menit

O. Rencana Penilaian :

1. Proses

a. Antusiasme dan partisipasi siswa dalam berdiskusi

2. Hasil

a. Pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan

b. Perubahan sikap siswa dalam merancang masa depannya

c. Penentuan siswa terkait dengan jurusan yang hendak diambil.

P. Rencana Tindak Lanjut : konseling individual

Q. Catatan Khusus :

1. Pertemuan dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan/pada jam kosong/saat istirahat

Mengetahui,

Bantul, 12 Agustus 2016

Guru Pendamping Lapangan

Praktikan PPL

TRIS SUTIKNA, S.Pd
NIP.19509171986021004

KHOIRUNNISA Z
NIM. 13104241067

LAMPIRAN 3

RANCANGAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama Sekolah : SMA N 1 Srandakan
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Semester : I/Gasal
Kelas : XI

- A. Bahasan/Topik Permasalahan : BK Siap Membantu!
B. Bidang Bimbingan : Sosial
C. Jenis Layanan : Informasi
D. Fungsi Layanan : Pemahaman
E. Sasaran Layanan : Siswa SMA N 1 Srandakan (3 x 22 siswa)
F. Tujuan :
1. Umum : Siswa memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai layanan BK
2. Khusus : Siswa dapat memanfaatkan fasilitas layanan BK guna mengembangkan diri
G. Kompetensi yang Ingin Dicapai : Siswa memiliki wawasan mengenai layanan BK dan pemanfaatannya
H. Tempat Penyelenggaraan : Ruang kelas
I. Alokasi Waktu : 1 x 40 menit
J. Pihak yang Diikutsertakan : Guru Pembimbing dan siswi
K. Alat dan Perlengkapan yang Digunakan : Papan triplek, kertas karton, kertas asturo, spidol, alat tulis kantor
L. Metode Layanan : Klasikal
M. Media Layanan : Papan Bimbingan
N. Rencana Penilaian :
1. Proses
a. Ketertarikan siswa terhadap papan bimbingan
2. Hasil
a. Pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan
b. Perubahan sikap siswa dalam memanfaatkan layanan BK yang tersedia.
O. Rencana Tindak Lanjut : Pendekatan Personal
P. Catatan Khusus : -

LAMPIRAN 3

Mengetahui,
Guru Pendamping Lapangan

Bantul, 12 Agustus 2016
Praktikan PPL

TRIS SUTIKNA, S.Pd
NIP.19509171986021004

KHOIRUNNISA Z
NIM. 13104241067

MATERI

Apa itu BK?

LAMPIRAN 3

Bimbingan dan Konseling (BK) merupakan layanan bantuan yang diberikan kepada siswa oleh guru pembimbing agar siswa dapat mengenali diri dan lingkungannya, mengembangkan potensinya, dan merencanakan masa depannya sesuai dengan minat, bakat serta potensi-potensi yang ia miliki.

Selama ini, masyarakat umum memandang bahwa BK merupakan polisi sekolah yang bertugas untuk mengurus siswa-siswa bermasalah. Namun, sebenarnya, layanan BK diperuntukkan bagi siapapun, baik siswa yang bermasalah maupun siswa yang tidak bermasalah namun ingin mengenal diri dan mengembangkan potensinya agar lebih baik lagi.

Macam-macam Layanan BK

1. Layanan Informasi

Layanan informasi merupakan layanan pemberian berbagai informasi seperti informasi beasiswa, informasi jurusan, informasi universitas, penyuluhan-penyuluhan, dll. Layanan informasi dapat diberikan dalam bentuk papan bimbingan, poster, ataupun bimbingan klasikal.

2. Layanan Penempatan dan penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran bertujuan supaya siswa bisa menempatkan diri dalam program studi akademik (IPA/IPS) dan lingkup kegiatan nonakademik yang menunjang perkembangan (ekstrakurikuler) serta semakin merealisasikan rencana masa depan. Dengan kata lain, layanan penempatan dan penyaluran bertujuan agar siswa memperoleh tempat yang sesuai untuk pengembangan potensi dirinya.

Layanan dapat berupa konsultasi jurusan, konsultasi pemilihan ekstrakurikuler, peminatan, dll.

3. Layanan Bimbingan Belajar

Layanan bimbingan belajar adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya, sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.

Bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang penting diselenggarakan di sekolah. Pengalamannya menunjukkan bahwa kegagalan disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegensi. Sering kegagalan itu terjadi disebabkan mereka tidak mendapat layanan bimbingan yang memadai.

4. Layanan Konseling Individual

LAMPIRAN 3

Tujuan layanan konseling perorangan adalah agar klien memahami kondisi dirinya sendiri, lingkungannya, permasalahan yang dialami, kekuatan dan kelemahan dirinya, sehingga klien dapat mengatasinya.

Layanan ini semacam sesi curhat untuk mengungkapkan masalah dan menemukan solusinya.

5. Layanan Bimbingan Kelompok

layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari nara sumber tertentu (terutama dari pembimbing/konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan,

6. Layanan Konseling kelompok

Layanan konseling kelompok adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan yang dialaminya melalui dinamika kelompok.

LAMPIRAN 3

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama Sekolah : SMA N 1 Srandakan
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Semester : I/Gasal
Kelas : XI

- A. Bahasan/Topik Permasalahan : Berkomunikasi secara efektif dan efisien
B. Bidang Bimbingan : Pribadi-Sosial
C. Jenis Layanan : Layanan bimbingan klasikal
D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
E. Sasaran Layanan : Siswa Kelas XI SMA N 1 Srandakan (3 x 22 siswa)
F. Kompetensi yang Ingin Dicapai : Siswa dapat memahami bagaimana cara berkomunikasi secara efektif dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari
G. Tempat Penyelenggaraan : Ruang Kelas
H. Alokasi Waktu : 1 x 45 menit
I. Pihak yang Diikutsertakan : Guru Pembimbing dan siswa
J. Alat dan Perlengkapan yang Digunakan : Papan tulis, spidol, dan buku presensi siswa.
K. Metode Layanan : Ceramah, permainan dan diskusi
L. Media Layanan : -
M. Uraian Kegiatan :
1. Strategi Penyajian : Klasikal, ceramah, permainan dan diskusi
2. Materi : Berkomunikasi secara efektif dan efisien
3. Setting Kegiatan :

No	Tahap	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">- Salam dan membacakan daftar presensi- Kontrak Layanan, kesepakatan untuk melakukan bimbingan klasikal dikelas	3 menit
2	Inti	<ul style="list-style-type: none">- Guru pembimbing menjelaskan tujuan konseling- Guru pembimbing menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu, yaitu bermain beberapa buah permainan	5 menit
		<ul style="list-style-type: none">- Guru pembimbing memberi petunjuk tentang tata cara permainan 1- Siswa memainkan permainan 1	10 menit
		<ul style="list-style-type: none">- Guru pembimbing memberi petunjuk tentang tata cara permainan 2	10 menit

LAMPIRAN 3

		<ul style="list-style-type: none">- Siswa memainkan permainan 2- Siswa diminta untuk mengemukakan apa pelajaran yang dapat diambil dari permainan tersebut	7 menit
	Penutup	<ul style="list-style-type: none">- Kesimpulan- Informasi tindak lanjut layanan- Salam	5 menit

Mengetahui,
Guru Pendamping Lapangan

Bantul, 12 Agustus 2016
Praktikan PPL

TRIS SUTIKNA, S.Pd
NIP.19509171986021004

KHOIRUNNISA Z
NIM. 13104241067

MATERI

A. Permainan 1

Nama : Tebak Gaya

Langkah-langkah :

1. Kelas dibagi menjadi 2-3 kelompok
2. Masing-masing kelompok berbaris dan menghadap ke belakang kelas
3. Barisan terakhir diminta untuk menghampiri instruktur
4. Instruktur akan memberikan sebuah pesan
5. Pesan tersebut disampaikan secara berantai dengan menggunakan gerakan tubuh hingga pada peserta terakhir
6. Peraturannya : tidak boleh bicara, menggunakan suara dan bertanya kembali ke teman sebelumnya ketika menyampaikan ke teman berikutnya.
7. Kelompok yang dapat menyampaikan pesan paling tepat (1) dan cepat(2) adalah pemenangnya.

B. Permainan 2

Seberapa Baik Anda Menerima Komunikasi?

1. Baca semua sebelum melakukan apa pun.
2. Tuliskan nama Anda di pojok kanan atas kertas ini.
3. Lingkari kata nama pada kalimat nomor 2.
4. Gambarlah lima persegi kecil di pojok kiri atas kertas ini.
5. Teriakkan nama Anda keras-keras.
6. Tulis nama Anda lagi di bawah judul kedua kertas ini.
7. Setelah judul pertama tuliskan 'Ya, Ya, Ya'
8. Gambarlah sebuah lingkaran mengelilingi kalimat nomor 5.
9. Tuliskan X di pojok kiri bawah kertas ini.
10. Jika Anda menyukai tes ini katakan Ya, jika tidak katakan Tidak.
11. Teriakkan nama belakang Anda keras-keras ketika Anda sampai pada poin ini.
12. Di sisi kanan kertas ini kalikan 66 dengan 7.
13. Gambarlah sebuah segi empat di sekeliling kata kertas dalam kalimat nomor 4.
14. Jika Anda pikir Anda telah mengikuti instruksi dengan cermat sampai poin ini,teriakkan 'Saya sudah'.
15. Pada sisi kiri kertas ini jumlahnya 69 dan 98.
16. Hitung mundur angka 10-1 dengan suara normal.
17. Berdiri, berputar sekali dan duduk.
18. Katakan keras-keras, 'Saya hampir selesai, saya telah mengikuti petunjuk'.
19. Jika Anda telah selesai sampai poin ini katakan, 'Saya pemimpin petunjuk selanjutnya'.
20. Sekarang setelah Anda selesai membaca dengan cermat, sebagaimana diinstruksikan pada kalimat nomor 1, kerjakan kalimat nomor 2

LAMPIRAN 3

C. Permainan (cadangan jika waktu masih)

Games Merobek Kertas

Tujuan :

1. Mencairkan suasana
2. Wawasan pola komunikasi

Jumlah peserta :

Tak terbatas

Tools :

Kertas tipis

Teknis :

1. Bagikan kertas
2. Minta peserta agar memejamkan mata dan mendengarkan instruksi dari trainer:
 - a. Lipat kertas menjadi 2
 - b. Lipat sekali lagi
 - c. Robek kanan atas
 - d. Robek kiri atas
 - e. Lipat kertas sekali lagi
 - f. Robek kanan atas
 - g. Robek kiri atas
 - h. Robek tengah-tengahnya

Learn point :

1. Pesan yang diberi selalu diterima berbeda
2. Peserta sadar pentingnya isyarat non verbal dalam komunikasi

Sumber : <http://monikyusemangad.blogspot.co.id/2014/02/macam-macam-games-serrru.html>

D. Isi

Teknik Dasar Komunikasi Efektif

Ciptakan Lingkungan Yang Tepat

1. **Pilihlah waktu yang tepat.** Seperti ungkapan yang sering kita dengar: ada tempat dan waktu untuk segalanya, demikian pula untuk komunikasi.

Hindari memulai diskusi hal-hal berat di waktu malam. Hanya segelintir orang yang senang membicarakan topik berat seperti keuangan atau perencanaan jangka panjang saat mereka lelah. Sebaliknya sampaikanlah pesan atau berdiskusilah mengenai hal ini di pagi atau sore hari saat orang lebih siaga, sedia dan umumnya lebih mampu menanggapi dengan jelas

2. **Fasilitasi perbincangan yang terbuka dan akrab.** Pilihlah tempat yang tepat yang memberikan kebebasan untuk berbicara dengan terbuka, sehingga pembicaraan berkembang dan matang. Jika Anda harus menyampaikan berita buruk (seperti

LAMPIRAN 3

kematian atau perceraian), jangan lakukan di depan orang banyak, di antara rekan kerja atau orang lain. Hormatilah orang dengan berkomunikasi dengan mereka di tempat yang lebih pribadi. Hal ini juga dapat memberikan ruang lebih untuk mengembangkan dialog, dengan pengertian dan keterlibatan serta memastikan bahwa pembicaraan berlangsung dua arah.

Jika Anda presentasi di depan sekelompok orang, pastikan mengecek akustik ruangan sebelumnya dan cobalah mempraktikkan suara Anda dengan jelas. Gunakan mikrofon jika perlu untuk memastikan penonton dapat mendengar Anda.

3. **Hindari semua kemungkinan gangguan.** Matikan “semua” elektronik yang dapat mengganggu pembicaraan. Jika telepon berdering, matikan pada deringan pertama, lalu matikan telepon sepenuhnya serta lanjutkan pembicaraan. Jangan biarkan gangguan eksternal mengganggu konsentrasi Anda. Mereka bisa mengganggu baik Anda maupun pendengar Anda dan dapat membunuh pembicaraan secara efektif.

Menyusun Komunikasi Anda

1. **Susun dan klarifikasi ide dalam kepala.** Hal ini harus dilakukan “sebelum” Anda mencoba mengomunikasikan ide apa pun. Jika Anda bersemangat akan suatu topik, ide-ide Anda bisa tercampur baur jika Anda tidak menargetkan beberapa pesan kunci saat berkomunikasi. Pesan kunci ini dapat bertindak sebagai jangkar yang menetapkan fokus dan kejelasan pada komunikasi Anda.

Aturan praktis adalah untuk memilih tiga poin utama, dan fokuslah ke ketiganya. Dengan demikian, jika topik keluar dari jalur, Anda bisa kembali ke salah satu dari ketiga poin tersebut tanpa rasa bingung. Menulis poin-poin tersebut dapat membantu.

2. **Sejelas mungkin.** Jelaskan apa yang ingin Anda dapatkan dihasilkan dari perbincangan tersebut. Contoh, tujuannya bisa jadi untuk memberi informasi, memperoleh informasi atau memulai aksi. Jika semua orang tahu apa yang mereka dapatkan dari komunikasi ini, semua akan lebih lancar.
3. **Tetap fokus pada topik.** Setelah Anda menyampaikan ketiga poin utama, pastikan semua pesan Anda memperkuatnya. Jika Anda sudah memikirkan lebih jauh isu-isu tersebut dan merangkumnya menjadi beberapa ide besar, frase-frase penting tersebut kemungkinan besar akan melekat di kepala Anda. Jangan takut menggunakannya untuk memperkuat pesan Anda. Bahkan pembicara yang paling percaya diri dan terkenal pun akan menggunakan ulang kalimat-kalimat kunci mereka lagi dan lagi sebagai bentuk penekanan dan penguatan. Ingat untuk menjaga keseluruhan pesan tetap jelas dan langsung.
4. **Berterimakasihlah kepada pendengar.** Berterimakasihlah pada orang atau kelompok untuk waktu dan tanggapan mereka. Apa pun hasil yang Anda peroleh dari komunikasi ini, walaupun berbeda dari keinginan Anda, akhiri dengan sopan dan hargai seluruh masukan dan waktu orang.



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN


F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 1 SRANDAKAN
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jln. PANDANSIMO, ND. 1
 Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. Muhammad Nur Wangid M.Si
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : BIMBINGAN DAN KONSELING I FIP /
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (dua)

Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	22 Juli	2	Persebaran Blog		[Signature]
2.	26 Agt 15	2	kelelahan belajar dan lain-lain		[Signature]
3.	1 sept	2	Persebaran Blog		[Signature]
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					

PERHATIAN :
 * Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 * Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 * Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.


 Kepala Sekolah/ Lembaga
 Drs. Wilarsa
 NIP. 195910051985031016

Sandakan 28 September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi : BK
 [Signature]
 Filastri Kusumadani
 NIP. 18104241049
 Khoirunnisa
 NIP. 15104241067

DOKUMENTASI

Pembuatan Papan Bimbingan



Pengenalan Lingkungan Sekolah



HUT SMA Negeri 1 Srandakan



Bimbingan Klasikal

